

PT Medikaloka Hermina Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian
tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2022
and for the three-month period then ended
(unaudited)*



PT. MEDIKALOKA HERMINA Tbk

Kantor Pusat : Jl. Raya Jatinegara Barat No. 126 Jatinegara, Jakarta Timur 13320
Kantor Cabang : Hermina Tower I Lt. 10 Jl. Selangit Blok B-10 Kav. 04, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Telp. 021-8572525 Fax. 021-8560601 Website : www.herminahospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit)
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (Unaudited)
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Hasmoro	Name
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili	Tebet Barat I No. A-3 RT 009/002, Tebet, Jakarta Selatan	Residential address
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Aristo S. Setiawidjaja	Name
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili	Jl. Lautze Dalam No. 7B RT 001/006, Sawah Besar Jakarta Pusat	Residential address
Jabatan	Direktur/Director	Title

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
- Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;
- The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;
- All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;
 - The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Mei 2022/May 30, 2022

Hasmoro
Direktur Utama/President Director

Aristo S. Setiawidjaja
Direktur/Director

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	9 - 114	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	721.020	2h,2i,4,29,30	1.286.518	Cash on hand and in banks
Piutang Usaha		2h,5,29,30		Accounts receivable
Pihak berelasi	3.530	28a	3.238	Trade
Pihak ketiga - neto	1.171.772		967.293	Related parties
Aset kontrak	37.820	5	31.927	Third parties - net
Lain-lain		2h,6,29,30		Contract assets
Pihak berelasi	6.608	28b	5.990	Others
Pihak ketiga	57.107		63.191	Related parties
Investasi aset keuangan	454	2h,2j,7,29	326	Third parties
Persediaan	92.282	2i,8	94.640	Investment in financial assets
Beban dibayar dimuka - neto	2.515	2m,9	1.480	Inventories
Uang muka	10.984	9	6.469	Prepaid expenses - net
Aset lancar lainnya	10.659		4.621	Advances
Total aset lancar	2.114.751		2.465.693	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan restitusi pajak	2.745	14a	2.745	Estimated claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	419.994	11	348.834	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	54.115	2t,14d	52.422	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	4.672.137	2n,10	4.537.603	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	162.978	2o,33b	178.862	Other assets - net
Total aset tidak lancar	5.311.969		5.120.466	Total non-current assets
TOTAL ASET	7.426.720		7.586.159	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10.882	2h, 16a, 29, 30	29.448	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha		2h, 12, 29, 30		Trade
Pihak berelasi	7.919	28c	9.028	Related parties
Pihak ketiga	316.219		315.326	Third parties
Lain-lain		2h, 13, 29, 30		Others
Pihak berelasi	38.614	28d	51.004	Related parties
Pihak ketiga	508.722		493.649	Third parties
Utang pajak	362.760	2t, 14b	358.918	Taxes payable
Akrual	41.316	2h, 15, 29, 30	49.929	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	169.536	2q, 20a	109.125	Short-term employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	142.173	2h, 16b, 29, 30	159.754	Bank loans
Liabilitas kontrak	20.740	18	38.097	Contract liabilities
Liabilitas sewa	1.832	2x, 19b	2.794	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	1.620.713		1.617.072	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	907.267	2h, 16b, 29, 30	1.028.001	Bank loans
Liabilitas kontrak	1.873	18	2.254	Contract liabilities
Liabilitas sewa	836	2y, 19b	896	Lease liabilities
Utang obligasi - neto	445.758	2h, 17, 29, 30	445.640	Bonds payable - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	101.758	2q, 20b	106.041	Long-term employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang	1.457.492		1.582.832	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.078.205		3.199.904	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per saham pada 2021 dan Rp100 (nilai penuh) per saham pada 2020				Share capital - Rp20 (full amount) par value per share in 2021 and Rp100 (full amount) par value per share in 2020
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada 2021 dan 10.000.000.000 saham pada 2020				Authorized - 50,000,000,000 shares in 2021 and 10,000,000,000 shares in 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.890.000.000 saham pada 2021 dan 2.978.000.000 saham pada 2020	297.800	22	297.800	Issued and fully paid - 14,890,000,000 shares in 2021 and 2,978,000,000 shares in 2020
Tambahan modal disetor	1.850.679	1b,22	1.850.679	Additional paid-in capital
Program opsi kepemilikan saham	73.688	2bb,21	73.688	Shares option program
Saham treasuri	(452.906)	2cc,22	(289.524)	Treasury shares
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(511.591)	1b,1c	(511.591)	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.000	23	4.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.958.931		1.844.048	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.220.601		3.269.100	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.127.914	22	1.117.155	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.348.515		4.386.255	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.426.720		7.586.159	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN NETO	1.192.812	24	1.584.878	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(706.753)	25	(704.815)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	486.059		880.063	GROSS PROFIT
Beban usaha	(318.217)	26	(367.539)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	44.337	27	15.605	Other income - net
LABA USAHA	212.179		528.129	OPERATING INCOME
Biaya keuangan dan administrasi bank	(46.334)		(34.784)	Finance costs and bank administration
Penghasilan keuangan	20.061		6.350	Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	185.906		499.695	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan Kini	(43.951)	2s,14c	(116.110)	Income tax benefit (expense) Current
Tangguhan	2.912	2s,14c	(17.053)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(41.039)	2s,14c	(133.163)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN	144.867		366.532	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	5.541	20	(6.926)	Re-measurements on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(1.219)	14d	1.524	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	4.322		(5.402)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	149.189		361.130	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	111.247		283.250	The owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	33.620		83.282	Non-controlling interests
Total	144.867		366.532	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	114.883		278.864	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	34.306		82.266	Non-controlling interests
Total	149.189		361.130	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EARNING PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	7,68	22	19,16	Basic
Dilusan	7,63	22	18,96	Diluted

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saham treasuri/ Treasury Shares	Program opsi kepemilikan saham/ Shares option program	Selisih nilai transaksi Dengan pihak nonpengendali/ Transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	297.800	1.850.679	(60.592)	73.688	(513.402)	2.000	901.871	2.552.044	830.133	3.382.177	Balance as of December 31, 2020
Dividen	31	-	-	-	-	-	-	-	(20.517)	(20.517)	Dividends
Pembelian kembali saham	22	-	-	(28.281)	-	-	-	(28.281)	-	(28.281)	Buy back of shares
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	283.250	283.250	83.282	366.532	Net income for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(4.386)	(4.386)	(1.016)	(5.402)	Other comprehensive loss for the period
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	18	18	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Saldo 31 Maret 2021	297.800	1.850.679	(88.873)	73.688	(513.402)	2.000	1.180.735	2.802.627	891.900	3.694.527	Balance as of March 31, 2021
Saldo 1 Januari 2022	297.800	1.850.679	(289.524)	73.688	(511.591)	4.000	1.844.048	3.269.100	1.117.155	4.386.255	Balance as of January 1, 2022
Dividen	31	-	-	-	-	-	-	-	(23.556)	(23.556)	Dividends
Pembelian kembali saham	22	-	-	(163.382)	-	-	-	(163.382)	-	(163.382)	Buy back of shares
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	111.247	111.247	33.620	144.867	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	3.636	3.636	686	4.322	Other comprehensive income for the period
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Saldo 31 Maret 2022	297.800	1.850.679	(452.906)	73.688	(511.591)	4.000	1.958.931	3.220.601	1.127.914	4.348.515	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pasien	965.820		971.653	Cash receipts from patients
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lainnya	(540.250)		(618.174)	Cash paid to suppliers and other party
Pembayaran kas kepada karyawan	(333.298)		(298.157)	Cash paid to employees
Penerimaan kas lain-lain	44.273		16.599	Cash receipts from other income
Kas diperoleh dari operasi	136.545		71.921	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	20.061		6.350	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan dan administrasi bank	(47.679)		(38.795)	Finance costs and bank administration paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(28.893)		(24.575)	Corporate income taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	80.034		14.901	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	125	10	8	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(13.042)		(3.428)	Acquisitions of other assets
Uang muka pembelian aset tetap	(72.272)		(175.946)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	(231.826)		(97.860)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan (pelepasan) investasi aset keuangan	(128)		20.852	Placement on (disposal of) investment of financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(317.143)		(256.374)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank				Bank loans
Penerimaan pinjaman	49.589		67.885	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman	(206.471)		(54.620)	Repayments of loans
Perolehan saham treasuri	(163.382)		(28.281)	Acquisition of treasury shares
Penerimaan atas utang dan piutang pihak berelasi - neto	-		7.495	Receipts of due to and due from related parties - net
Pembayaran utang sewa	(1.364)		(1.796)	Payment of lease liability
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		(37)	Payments of consumer finance
Pembagian dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	(6.761)		(16.474)	Payments of cash dividends to subsidiaries non-controlling interests
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(328.389)		(25.828)	Net Cash used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(565.498)		(267.301)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	1.286.518		864.577	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	721.020	4	597.276	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 34.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Medikaloka Hermina Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imam Santoso, S.H., No. 5 tanggal 7 Mei 1999. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17517/HT.01.01.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 6136 tanggal 13 Oktober 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diaktakan dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn No. 03 tanggal 2 Juni 2021 mengenai:

- Persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan, dengan rasio 1:5, semula sebesar Rp100 per lembar saham menjadi sebesar Rp20 per lembar saham

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 15 Juni 2021 dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0376045

Perusahaan adalah pemilik Rumah Sakit Hermina Jatinegara dan beralamat di Jalan Jatinegara Barat No. 126, Jakarta Timur. Ijin penyelenggaraan rumah sakit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 18/2.5/31/-1.77/2017 tanggal 22 Juni 2017 yang berlaku sampai dengan 22 Juni 2022. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1985. Perusahaan merupakan bagian dari grup usaha Hermina.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa kesehatan.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut Grup) tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Medikaloka Hermina Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of Imam Santoso, S.H., No. 5 dated May 7, 1999. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-17517/HT.01.01.TH.99 dated October 12, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on General Shareholders Meeting as notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.H., M.Kn No. 03 dated June 2, 2021, regarding:

- *Approval to process stock split of the Company shares with a ratio of 1:5, from Rp100,00 per share to Rp20.00 per share.*

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by its decree No. AHU-AH.01.03-0376045 dated June 15, 2021.

The Company is the owner of Hermina Hospital Jatinegara addressed at Jalan Jatinegara Barat No.126, East Jakarta. Operating license of the Company's hospital is based on the Decision Letter of the Head of Capital Investment and One-Stop Service Department of Special Capital City Region Province of Jakarta. No. 18/2.5/31/-1.77/2017 dated June 22, 2017 which is valid through June 22, 2022. The Company started its commercial operations in 1985. The Company is part of the Hermina business group.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to herein as the Group) do not have parent entity nor ultimate parent entity which has the control over the Company and its Subsidiaries.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penerbitan Obligasi

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-45/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 446.110.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp3.700 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 446.110.000 lembar saham (termasuk hasil konversi obligasi (wajib) konversi sejumlah 94.730.000 lembar).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan akta No. 40 pada tanggal 10 November 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 2.973.000.000 saham (nilai penuh) menjadi sebanyak-banyaknya 3.181.110.000 saham (nilai penuh) yang diambil dari saham dalam portepel. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0409349 tanggal 19 November 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Efek nomor S-08045/BEI.PP3/12-2020 dari Bursa Efek Indonesia terkait Permohonan Pencatatan Saham Tambahan Dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") untuk menerbitkan saham baru yang dilaksanakan melalui PMTHMETD sebanyak 5.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp4.000 (rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering and Issuance of Bonds

On May 4, 2018, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-45/D.04/2018 to offer its 446,110,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp3,700 (full amount) per share.

On May 16, 2018, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

The number of shares issued in relation with the initial public offering are 446,110,000 shares (including the conversion of (mandatory) convertible notes equivalent to 94,730,000 shares).

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting which were notarized under deed No. 40 dated November 10, 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn., the Company's shareholders approved the increase the number of issued and fully paid capital stock from 2,973,000,000 shares (full amount) to maximum 3,181,110,000 shares (full amount) from its authorized capital stock. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Law and Human Rights based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0409349 dated November 19, 2020.

On December 22, 2020, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange authority in his letter No.S-08045/BEI.PP3/12-2020 to conduct the Non Preemptive Rights Issuance of Shares ("PMTHMETD") of 5,000,000 shares (full amount) with par value of Rp100 (full amount) per share at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebanyak 14.890.000.000 saham dan 2.978.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (rupiah penuh) per saham dan Rp100 (rupiah penuh) per saham

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp425.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% dan nilai nominal Rp21.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan September 2023 dan September 2025

Obligasi tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering and Issuance of Bonds (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 14,890,000,000 shares and 2,978,000,000 shares with par value of Rp20 (full amount) per share and Rp100 (full amount) per share, respectively

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 with face value of Rp425,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 8.00% and face value of Rp21,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 8.50%. The bonds will mature on September 2023 and September 2025, respectively.

The bonds were registered in Indonesia Stock Exchange on September 9, 2020.

c. Subsidiaries

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has direct or indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2022	2021	2022	2021
Langsung/Direct								
PT Medikaloka Internusa (M Internusa)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	1989	1989	65,50%	65,50%	398.830	398.689
PT Medikaloka Sejahtera (M Sejahtera)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	1996	1997	74,00%	74,00%	495.212	488.507
PT Medikaloka Husada (M Husada)	Depok	Rumah Sakit / Hospital	2000	2000	79,75%	79,75%	256.875	251.954
PT Medikaloka Daan Mogot (M Daan Mogot)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	72,00%	72,00%	289.589	293.914
PT Medikaloka Bogor (M Bogor)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	83,75%	83,75%	176.678	169.306
PT Medikaloka Mitra Pasteur (MM Pasteur)	Jakarta	Investasi / Investment	2003	-	65,00%	65,00%	17.597	15.330
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	18,25%	18,25%	219.574	209.857
PT Medikaloka Malang (M Malang)	Malang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2005	65,50%	65,50%	149.936	145.287
PT Medikaloka Mitra Pandanaran (MM Pandanaran)	Jakarta	Investasi / Investment	2004	-	70,00%	70,00%	6.277	6.052
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	26,79%	26,79%	121.324	112.895

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2022	2021	2022	2021
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)								
PT Medikaloka Mitra Arcamanik (MM Arcamanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2008	-	68,57%	68,57%	26.707	20.292
PT Medikaloka Mitra Sukabumi (MM Sukabumi)	Jakarta	Investasi / Investment	2006	-	70,78%	70,78%	12.479	10.884
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	16,00%	16,00%	112.636	108.656
PT Medikaloka Mitra Grand Bekasi (MM Grand Bekasi)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	68,98%	68,98%	19.488	18.345
PT Medikaloka Mitra Tangerang (MM Tangerang)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	81,85%	81,85%	20.694	18.731
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2006	2008	20,75%	20,75%	214.971	245.851
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	26,25%	25,25%	257.291	290.741
PT Medikaloka Mitra Palembang (MM Palembang)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	70,27%	70,27%	27.156	26.267
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	12,25%	12,25%	228.171	221.359
PT Medikaloka Mitra Ciputat (MM Ciputat)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	69,55%	69,55%	21.667	20.564
PT Medikaloka Mitra Galaxy (MM Galaxy)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	65,00%	65,00%	11.689	11.312
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2002	2010	5,00%	5,00%	114.611	128.068
PT Medikaloka Mitra Cileungsi (MM Cileungsi)	Jakarta	Investasi / Investment	2011	-	59,23%	59,23%	30.251	29.483
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	27,50%	27,50%	184.271	185.710
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	37,25%	37,25%	196.209	209.658
PT Medikaloka Mitra Banyumanik (MM Banyumanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	63,46%	63,46%	33.964	32.856
PT Medikaloka Mitra Solo (MM Solo)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	56,36%	56,36%	31.719	30.108
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	30,25%	30,25%	148.571	148.520
PT Medikaloka Mitra Serpong (MM Serpong)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	73,53%	73,53%	20.623	19.726
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	19,00%	19,00%	117.701	119.110
PT Medika Loka Ciruas (M Ciruas)	Serang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2014	66,70%	66,70%	144.430	145.752
PT Medika Loka Yogya (M Yogya)	Yogyakarta	Rumah Sakit / Hospital	2014	2015	59,00%	59,00%	90.443	107.847
PT Medika Loka Padang (M Padang)	Padang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2018	67,50%	67,50%	142.197	141.882
PT Medika Loka Bitung (M Bitung)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	59,45%	59,45%	154.192	159.501
PT Medika Loka Purwokerto (M Purwokerto)	Purwokerto	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	62,85%	62,85%	139.105	130.652
PT Medika Loka Samarinda (M Samarinda)	Samarinda	Rumah Sakit / Hospital	2016	2018	82,50%	82,50%	154.453	151.180
PT Medika Loka Makassar (M Makassar)	Makassar	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	56,50%	56,50%	124.234	140.774
PT Medika Loka Balikpapan (M Balikpapan)	Balikpapan	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	61,50%	61,50%	147.863	144.180
PT Medika Loka Medan (M Medan)	Medan	Rumah Sakit / Hospital	2014	2017	66,50%	66,50%	166.224	169.586

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2022	2021	2022	2021
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)								
PT Medika Loka Podomoro (M Podomoro)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2017	2017	75,50%	75,50%	175.386	175.128
PT Medika Loka Jakabaring (M Jakabaring)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2018	58,50%	58,50%	156.806	151.348
PT Medika Loka Karawang (M Karawang)	Karawang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2020	73,25%	73,25%	165.418	194.113
PT Medika Loka Kendari (M Kendari)	Kendari	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	80,50%	80,50%	125.666	131.735
PT Medika Loka Surabaya (M Surabaya)	Surabaya	Rumah Sakit / Hospital	2017	-	99,00%	99,00%	900	900
PT Medika Loka Pekanbaru (M Pekanbaru)	Pekanbaru	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	79,00%	79,00%	119.021	117.997
PT Medika Loka Kutabumi (M Kutabumi)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2020	87,50%	87,50%	134.257	132.407
PT Medika Loka Mitra Farmasi (MM Farmasi)	Jakarta	Jasa & Perdagangan / Service& Trading	2016	2018	99,00%	99,00%	11.945	11.872
PT Medika Loka Pendidikan Pelatihan (M Pendidikan Pelatihan)	Jakarta	Jasa Pendidikan / Education Service	2017	2018	99,00%	99,00%	35.645	32.461
PT Medika Loka Investama (M Investama)	Jakarta	Jasa & Perdagangan / Service& Trading	2017	2018	75,00%	75,00%	158.077	153.586
PT Medika Loka Cilegon (M Cilegon)	Banten	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	147.122	127.010
PT Medika Loka Denpasar (M Denpasar)	Denpasar	Rumah Sakit / Hospital	2016	-	99,00%	99,00%	900	900
PT Medika Loka Ambon (M Ambon)	Ambon	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	25.144	25.152
PT Medika Loka Cibitung (M Cibitung)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2018	2021	99,00%	99,00%	114.043	111.499
PT Medika Loka Manado (M Manado)	Manado	Rumah Sakit / Hospital	2014	2020	87,25%	87,25%	113.879	114.454
PT Medika Loka Ciawi (M Ciawi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	943	962
PT Medika Loka Kupang (M Kupang)	Kupang	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	940	938
PT Medika Loka Lampung (M Lampung)	Lampung	Rumah Sakit / Hospital	2018	2020	66,25%	66,25%	127.441	130.577
PT Medika Loka Pekalongan (M Pekalongan)	Pekalongan	Rumah Sakit / Hospital	2019	2019	82,91%	82,91%	70.759	71.716
PT Medika Loka Wonogiri (M Wonogiri)	Wonogiri	Rumah Sakit / Hospital	2020	-	99,00%	99,00%	80.346	69.331
PT Medika Loka Salatiga (M Salatiga)	Salatiga	Rumah Sakit / Hospital	2020	2020	99,00%	99,00%	52.265	51.219
PT Medika Loka Manajemen (M Manajemen)	Jakarta	Jasa Manajemen dan Konsultasi / Management Service and Consultation	2019	2021	99,00%	99,00%	6.997	5.706
PT Medika Loka Soreang (M Soreang)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2021	-	99,00%	99,00%	102.933	84.536
PT Medika Loka Ciledug (M Ciledug)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2021	2021	99,00%	99,00%	64.696	61.334
PT Medika Loka Tasikmalaya (M Tasikmalaya)	Tasikmalaya	Rumah Sakit / Hospital	2021	-	99,00%	99,00%	49.324	29.632
PT Medika Loka Aceh (M Aceh)	Aceh	Rumah Sakit / Hospital	2021	-	99,00%	99,00%	20.443	1.300
PT Medika Loka PIK Dua (M PIK Dua)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	2022	-	99,00%	-	8.048	-
Tidak langsung melalui masing-masing Mitral/Indirect through each Mitra								
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	60,00%	60,00%	223.671	211.688
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	57,14%	57,14%	122.202	113.547
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	77,00%	77,00%	114.720	109.165

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2022	2021	2022	2021
Tidak langsung melalui masing-masing Mitra/Indirect through each Mitra								
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2007	2008	67,50%	67,50%	217.440	246.357
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	54,00%	54,00%	259.769	292.077
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	70,00%	70,00%	235.978	222.751
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2010	2010	60,00%	60,00%	115.500	128.580
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	55,50%	55,50%	198.390	210.950
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	55,00%	55,00%	186.138	186.474
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	65,00%	65,00%	149.572	148.753
PT Medikaloka Serpong (M Serpong)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	51,00%	51,00%	111.091	117.882
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	65,00%	65,00%	119.165	119.467
PT Medikaloka Solo (M Solo)	Solo	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	55,00%	55,00%	150.501	151.652

Melalui kepemilikan langsung Perusahaan di MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo dan MM Serpong, Perusahaan juga memperoleh kepemilikan tidak langsung di M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, M Banyumanik, M Solo dan M Serpong.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh Entitas Anak yang telah memulai operasi komersial memiliki izin penyelenggaraan rumah sakit yang berlaku selama 5 tahun sejak penerbitan izin.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Risbert, S.H., M.H. No. 32 tanggal 17 Maret 2020, para pemegang saham MMF telah mengambil keputusan untuk melikuidasi MMF. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, proses likuidasi MMF masih dalam proses.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Through the Company's direct ownership in MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo and MM Serpong, the Company also obtained indirect ownership in M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, M Banyumanik, M Solo and M Serpong.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all of the Subsidiaries that have started the commercial operations already have operating license of hospitals valid for 5 years upon the issuance of the license.

Based on the General Shareholders Meeting notarized by Notary Deed of Risbert, S.H., M.H. No. 32 dated March 17, 2020, the shareholders of MMF resolved to liquidate MMF. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, MMF liquidation process is still in process.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Selama tahun 2021, M Karawang, M Manado, M Pekanbaru, M Lampung, M Pekalongan melakukan peningkatan pada jumlah lembar saham dan modal disetor, sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas masing-masing sebesar 73,25%, 87,25%, 79,00%, 66,25%, 82,91%.

Selama tahun 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di beberapa entitas anak dengan persentase kenaikan kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

M Husada	1,00%
M Pasteur	1,50%
M Pandanaran	0,36%
M Grand wisata	1,00%
M Arcamanik	1,00%
M Cileungsi	0,50%
M Banyumanik	0,50%
M Ciruas	0,50%
M Bitung	0,83%
M Medan	0,50%
M Samarinda	1,00%
M Jakabaring	0,50%
M Kendari	0,10%
M Podomoro	0,12%
MM Pasteur	0,83%
MM Sukabumi	1,95%
MM Tangerang	0,74%
MM Arcamanik	2,86%
MM Palembang	0,90%
MM Ciputat	0,91%
MM Cileungsi	1,54%

Selisih antara penyesuaian kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Harga akuisisi dan nilai buku dari aset neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai buku dari aset neto yang dialihkan oleh kepentingan nonpengendali	250.226	250.226
Nilai wajar imbalan yang diberikan (harga akuisisi)	(761.817)	(761.817)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(511.591)	(511.591)

2. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries

On 2021, M Karawang, M Manado, M Pekanbaru, M Lampung, M Pekalongan increased its number of shares and paid-up capital, so that the Company's ownership in the entity amounted to 73.25%, 87.25%, 79.00%, 66.25%, 82.91%.

On 2021, the Company increased its ownership in several subsidiaries with the details of increased percentage of ownership as follows:

M Husada	1,00%
M Pasteur	1,50%
M Pandanaran	0,36%
M Grand wisata	1,00%
M Arcamanik	1,00%
M Cileungsi	0,50%
M Banyumanik	0,50%
M Ciruas	0,50%
M Bitung	0,83%
M Medan	0,50%
M Samarinda	1,00%
M Jakabaring	0,50%
M Kendari	0,10%
M Podomoro	0,12%
MM Pasteur	0,83%
MM Sukabumi	1,95%
MM Tangerang	0,74%
MM Arcamanik	2,86%
MM Palembang	0,90%
MM Ciputat	0,91%
MM Cileungsi	1,54%

The difference between non-controlling interest adjustments and the fair value of the consideration paid was recognized as part of "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest" in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Acquisition price and the related book value of the net assets are as follows:

Book value of net assets transferred by non-controlling interests
Fair value of consideration paid (acquisition price)
Difference in value of transactions with non-controlling interests

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak baru

Selama tahun 2021, Perusahaan telah mendirikan M Tasikmalaya, M Aceh, M Ciledug dan M Soreang sebagai entitas anak.

Selama tahun 2022, Perusahaan telah mendirikan M PIK Dua sebagai entitas anak.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Kusuma Gunawan	:
Wakil Komisaris Utama	:	Husen Sutakaria	:
Komisaris	:	Sudarsono	:
Komisaris	:	Darwin Cyril Noerhadi	:
Komisaris Independen	:	Alexander Rusli	:
Komisaris Independen	:	Heridadi	:
Komisaris Independen	:	Amit Varma	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hasmoro	:
Direktur	:	Yulisar Khiat	:
Direktur	:	Binsar Parasian Simorangkir	:
Direktur Independen	:	Aristo Setiawidjaja	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Alexander Rusli	:
Anggota	:	Haryanto Sahari	:
Anggota	:	Myrnie Zachraini T.	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Susi Setiawaty.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Sri Haryanti Marsiyo.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Establishment of new Subsidiaries

In 2021, the Company has established M Tasikmalaya, M Aceh, M Ciledug and M Soreang as subsidiaries.

In 2022, the Company has established M PIK Dua as subsidiaries.

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Vice President Commissioners	:
	:	Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

Board of Directors

	:	President Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Independent Director	:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

Audit Committee

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was Susi Setiawaty.

Head of the Company's Internal Audit Unit as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was Sri Haryanti Marsiyo.

The boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki masing-masing 13.709 dan 12.752 karyawan tetap.

- e. Penyelesaian dan persetujuan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

- b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas interim konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

1. GENERAL (continued)

- d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and Employees (continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has a total of 13,709 and 12,752 permanent employees, respectively.

- e. Completion and approval of Interim Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 30, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

- a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

- b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The interim consolidated financial statements, except interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the related notes herein.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas interim konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan,
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan,
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounts included in the Group's interim consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from Group involvement with the investee; and,
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and,
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The interim consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the interim consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognizes any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2022

**dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2022 and

**for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Pelepasan Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Disposal

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expense.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi, yang relevan bagi Grup, yang efektif sejak tanggal tersebut.

**a) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control**

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

**f. Adoption of Amendments and
Improvements to PSAK**

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are relevant for Group for application from that date.

**a) Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK
(lanjutan)**

- a) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- b) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- c) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- d) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and
Improvements to PSAK (continued)**

- a) Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks (continued)

- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- b) Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- c) 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- d) 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transaction with Related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrument utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak mempunyai aset keuangan (instrumen utang dan ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

The Group did not have financial assets (debt and equity instrument) measured at fair value through OCI.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki instrumen utang pada nilai wajar melalui laba rugi yang berupa investasi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian Grup) ketika:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group have debt instruments at fair value through profit or loss on the investment of financial assets account.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

Derecognition (continued)

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 60 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka Panjang dan utang obligasi - neto.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang obligasi - neto milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term debts and bonds payable - net.

Group only has financial liabilities which are classified as loans and borrowings.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and bonds payable - net are included in this category.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai

j. Investasi aset keuangan

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2h

k. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2h.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the interim consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks that are not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Investment of financial assets

The investment of financial assets are determined based on the policies outlined in Note 2h.

k. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2h.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan aset tetap, kecuali bangunan yang menggunakan metode garis lurus, dihitung menggunakan metode saldo menurun berganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan umum	4-8
Peralatan medis	4-8
Kendaraan	4-8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land that is not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation of fixed assets, except for buildings using straight-line method, is calculated using double declining method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Buildings
General equipment
Medical equipment
Vehicles

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud terutama terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan yang dapat diatribusikan ke masing-masing aset akan mengalir kepada Grup, dan biaya aset dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup memperkirakan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud tersebut. Bila nilai tercatat suatu aset takberwujud melebihi jumlah terpulihkan estimasinya, aset tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan tersebut.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan, atau saat tidak ada manfaat ekonomis yang dapat diharapkan, baik dari penggunaan lebih lanjut atau dari pelepasan. Perbedaan antara nilai tercatat dan hasil bersih yang diterima dari pelepasan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are readily available for use.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

o. Intangible Assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an intangible asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.

Intangible assets are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets of 4 years.

Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam posisi laporan keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Grup.

q. Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Asset
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2022. The result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

q. Employee Benefits

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefits plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expenses Recognition

Effective January 1, 2020

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung liabilitas atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Effective January 1, 2020 (continued)

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities..

s. Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined as the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of liability that may arise.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan PSAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup telah memilih untuk menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70 secara prospektif. Sehingga laporan Keuangan interim konsolidasian Grup telah disesuaikan terkait dengan pengukuran, pengukuran serta penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Aset pengampunan pajak yang dilaporkan hanya untuk tujuan pajak tidak dibukukan dalam laporan keuangan komersial.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which provides the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to apply the relevant PSAK according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The Group has elected to apply prospectively the specific provisions of PSAK 70. Consequently, the Group's interim consolidated financial statements have been adjusted in relation to the recognition, measurement and presentation and disclosures of the assets and liabilities arising from tax amnesty.

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash in bank that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The tax amnesty assets which are reported for tax purpose are not recorded in the commercial financial statements.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Melalui program pengampunan pajak, Grup memperoleh pengendalian atas beberapa Entitas Anak.

Grup melakukan pengukuran kembali atas investasi pada Entitas Anak. Ketentuan pengukuran aset dan liabilitas yang diperoleh sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", telah diterapkan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Grup menerapkan prosedur konsolidasi ketika dilakukannya pengukuran kembali investasi pada entitas anak.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau diumumkan oleh para pemegang saham.

v. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position are directly adjusted to profit or loss when the SPHPP is submitted.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

Through tax amnesty program, the Group obtained control over several subsidiaries.

The Group has remeasured its investment in subsidiaries. The provisions for the measurement of assets and liabilities acquired as stipulated in PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", have been applied as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital. The Group applied the consolidation procedures when it re-measured its investment in subsidiary.

u. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the interim consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan interim konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 32.

w. Laba per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusi, Perusahaan mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama tahun tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbitkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

Opsi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi opsi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the interim consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 32.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

Options have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the options. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
 - Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri agregat dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
 - *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
- 1. The Group has the right to operate the asset;*
 - 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

As lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman neto yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, termasuk biaya/pendapatan swap valuta asing (jika ada), yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman yang diukur berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

aa. Beban emisi obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2h)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, including swap costs/income, if any, which are attributable to principal loan for the asset construction and amortized transaction cost of loans which are measured based on PSAK 55 (Revised 2014), and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Bond issuance cost

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2h).

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

bb. Kompensasi berbasis saham

Manajemen dan karyawan tertentu Perusahaan menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan menjadikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Beban transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian ("grant date") menggunakan model penilaian yang sesuai.

Beban tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode vesting). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal vesting mencerminkan sejauh mana periode vesting telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan vesting. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-vesting. Kondisi non-vesting tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada dibebankan langsung dari penghargaan kecuali terdapat juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Share-based payments

Management and certain employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

bb. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, beban minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian yang belum dimodifikasi, asalkan ketentuan awal dari penghargaan tersebut terpenuhi. Beban tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

cc. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri. Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Share-based payments (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

cc. Treasury shares

When the Company's repurchase their equity shares, the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Repurchased shares are classified as treasury shares. Treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of interim consolidated statement of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

dd. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian jika jumlahnya material.

ee. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan interim konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

a) Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

dd. Events after the reporting date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of interim consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

ee. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current interim consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

a) Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ee. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023 (lanjutan)**

- b) Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- c) Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ee. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

- b) Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- c) Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors -. Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ee. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023 (lanjutan)**

- c) Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- d) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ee. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

- c) Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- d) Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ee. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ee. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgements Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements Made in Applying Accounting
Policies (continued)**

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan berganda kecuali bangunan menggunakan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yaitu 4 tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets are depreciated using the double-declining method, except buildings using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets of 4 years.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14d.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas ketidakpastian perpajakan harus diakui atau tidak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax positions should be recognized or not.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14b.

Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Kompensasi berbasis saham

Untuk pengukuran nilai wajar transaksi ekuitas yang diselesaikan dengan karyawan pada tanggal pemberian kompensasi, Grup menggunakan model Bermuda Options untuk *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") yang menggunakan banyak pertimbangan.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk transaksi kompensasi berbasis saham diungkapkan pada Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the liability for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 14b.

Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 20.

Share-based payments

For the measurement of the fair value of equity-settled transactions with employees at the grant date, the Group uses a Bermuda Options model for *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") which involves a lot of judgments.

The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 21.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	2.518	2.531
Bank		
PT Bank DBS Indonesia	447.732	566.105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229.841	680.024
PT Bank Central Asia Tbk	18.184	15.658
PT Bank Multiarta Sentosa	8.420	9.894
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.028	5.703
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.395	3.541
PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk	1.549	1.047
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.280	1.105
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	1.007	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54	54
PT Bank Riau Kepri	12	9
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	846
PT Bank BNI Syariah	-	1
Sub-total	718.502	1.283.987
Total	721.020	1.286.518

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan bank yang dimiliki Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Kas di bank memberikan bunga dengan suku bunga tahunan berkisar antara 0,25% hingga 3,20% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan berkisar antara 0,25% hingga 3,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perbandingan antara suku bunga rekening bank dengan deposito berjangka, manajemen memutuskan untuk menempatkan kas yang dimiliki Perusahaan pada layanan perbankan yang memberikan suku bunga lebih tinggi, yakni rekening bank.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank BNI Syariah
Sub-total
Total

All cash in banks are denominated in Rupiah and are placed in third-party banks.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted in use or held by related parties.

Cash in banks earned interest at annual rates ranging from 0.25% to 3.20% for the three-month period ended March 31, 2022 and 0.25% to 3.75% for the year ended December 31, 2021.

Based on the comparison of interest rates between cash in banks and short-term deposits, the management decided to place the cash owned by the Company on the banking services which gives higher interest rate, which is cash in bank.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK

Piutang usaha - neto

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan, dalam mata uang Rupiah. Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 28a)	3.530	3.238
Pihak ketiga		
Usaha Rumah Sakit		
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	649.664	497.627
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	314.070	305.099
Pelanggan korporasi	224.820	182.894
Pasien individu	13.528	12.899
Kartu kredit	2.943	3.668
Sub-total Usaha Rumah Sakit	1.205.025	1.002.187
Usaha Non-rumah Sakit	7.823	7.213
Total piutang usaha - pihak ketiga	1.212.848	1.009.400
Penyisihan penurunan nilai	(41.076)	(42.107)
Pihak ketiga - neto	1.171.772	967.293
Neto	1.175.302	970.531

5. TRADE RECEIVABLES - NET AND CONTRACT ASSETS

Trade receivables - net

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, this account represents receivables from customers in Rupiah. The details of trade receivables - net are as follows:

Related parties (Note 28a)
Third parties
Hospital business
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")
Corporate customers
Individual patients
Credit card
Sub-total Hospital business
Non-hospital business
Total trade receivables - third parties
Allowance for impairment
Third parties - net
Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	634.852	436.773	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	118.574	88.860	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	46.567	83.565	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	416.385	403.440	More than 60 days
Total	1.216.378	1.012.638	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Piutang usaha - neto (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	42.107	63.542
Penyisihan penurunan nilai di tahun berjalan (Catatan 26)	514	7.447
Penghapusan	(1.545)	(28.882)
Saldo akhir	41.076	42.107

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Aset kontrak

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset kontrak Grup masing-masing sebesar Rp37.820 dan Rp31.927, merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

**5. TRADE RECEIVABLES - NET AND CONTRACT
ASSETS (continued)**

Trade receivables - net (continued)

The movements of the allowance for impairment of trade receivables for the three-month period ended March 31, 2022 and for the years ended December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	42.107	63.542	Beginning balance
	514	7.447	Provisions during the year (Note 26)
	(1.545)	(28.882)	Accounts written off
Saldo akhir	41.076	42.107	Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Contract assets

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, Group's contract asset amounting to Rp37,820 and Rp31,927, respectively, represent transactions for patients who are still hospitalized.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 28b)	6.608	5.990
Pihak ketiga		
Dokter	16.631	21.670
Pemasok	13.664	12.910
Karyawan	4.726	4.826
Sewa	110	358
Lain-lain	21.976	23.427
Sub-total - pihak ketiga	57.107	63.191
Neto	63.715	69.181

6. OTHER RECEIVABLES - NET

Related parties (Note 28b)

Third parties
Doctors
Suppliers
Employees
Rent
Others

Sub-total - third parties

Net

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Piutang dokter dan karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pendidikan karyawan. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan bulanan.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	-
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai	-
Saldo akhir	-

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut. Sehingga tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk penyisihan penurunan nilai piutang lain - lain.

7. INVESTASI ASET KEUANGAN

Investasi aset keuangan merupakan investasi dalam bentuk unit reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo reksadana	463
Kenaikan (penurunan) nilai atas penempatan investasi aset keuangan	(9)
Nilai wajar	454

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat investasi aset keuangan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sampai dengan 31 Maret 2022 perusahaan telah melakukan pelepasan atas investasi aset keuangan dan telah memperoleh keuntungan sebesar Rp2.373

Selama tahun 2021, perusahaan melakukan pelepasan atas investasi aset keuangan dan telah memperoleh keuntungan sebesar Rp2.434.

6. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

Doctor and employees receivables pertain to employee medical transactions and employee education. These receivables are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions.

All other receivables are denominated in Rupiah.

The movements of the allowance for impairment of other receivable for the three-month period ended March 31, 2022 and for the years ended December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	576	Beginning balance
	(576)	Reversals during the year
	-	Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables. So there is no change in the classification and measurement for allowance for impairment of other receivables

7. INVESTMENT OF FINANCIAL ASSETS

Investment of financial assets represent investment in mutual funds unit which are classified as financial assets at fair value through profit or loss with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	323	Balance of mutual funds
	3	Increase (decrease) in value from placement on investment of financial assets
	326	Fair value

The management believes that there were no condition or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment of financial assets, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

As of March 31, 2022, the Company has disposed the investment of financial assets and received gain amounting to Rp2.373

In 2021, the Company has disposed of certain investment in financial assets resulting to an accumulated gain of Rp2.434.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Medis	90.619
Non medis	1.663
Total	92.282

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp292.089 dan Rp303.124 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Mandiri AXA General Insurance berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp78.925 dan Rp72.147, yang menurut pendapat manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	1.358	903
Operasional	541	76
Lain-lain	616	501
Total	2.515	1.480
Uang muka		
Operasional	9.001	5.040
Pendidikan	1.983	1.429
Total	10.984	6.469

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	93.085	Medical
	1.555	Non-medical
Total	94.640	Total

For the three-month period ended March 31, 2022 and 2021, the inventories charged to cost of revenues amounted to Rp292,089 and Rp303,124, respectively (Note 25).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Mandiri AXA General Insurance under blanket policies with coverage amounting to Rp78,925 and Rp72,147, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of decline in value of inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES - NET

This account consists of:

Prepaid expenses
Insurance
Operational
Others
Total
Advances
Operational
Education
Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details and movement of fixed assets – net are as follows:

31 Maret 2022/March 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	1.370.498	14.347	-	-	1.384.845 Lands
Bangunan	3.251.893	-	-	80.945	3.332.838 Buildings
Peralatan umum	425.387	28.227	1.094	-	452.520 General equipment
Peralatan medis	1.017.854	68.431	3.299	-	1.082.986 Medical equipment
Kendaraan	39.811	3.382	817	-	42.376 Vehicles
Aset dalam penyelesaian	292.229	130.297	-	(80.945)	341.581 Construction in progress
Aset hak guna					Right-of-use-assets
Aset hak guna (Catatan 19a)	15.653	254	-	-	15.907 Right-of-use-assets (Note 19a)
Total Biaya Perolehan	6.413.325	244.938	5.210	-	6.653.053 Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	897.692	43.406	-	-	941.098 Buildings
Peralatan umum	385.857	38.560	1.054	-	423.363 General equipment
Peralatan medis	561.677	25.189	3.257	-	583.609 Medical equipment
Kendaraan	22.327	1.359	454	-	23.232 Vehicles
Aset hak guna					Right-of-use-assets
Aset hak guna (Catatan 19a)	8.171	1.443	-	-	9.614 Right-of-use-assets (Note 19a)
Total Akumulasi Penyusutan	1.875.724	109.957	4.765	-	1.980.916 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.537.601				4.672.137 Net Book Value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	1.169.827	200.671	-	-	1.370.498 Land
Bangunan	2.566.279	52.689	-	632.925	3.251.893 Buildings
Peralatan umum	312.279	119.855	6.747	-	425.387 General equipment
Peralatan medis	736.180	298.172	16.498	-	1.017.854 Medical equipment
Kendaraan	33.841	6.895	925	-	39.811 Vehicles
Aset dalam penyelesaian	394.596	530.558	-	(632.925)	292.229 Construction in progress
Aset hak guna					Right-of-use-assets
Aset hak guna (Catatan 19a)	11.054	5.111	512	-	15.653 Right-of-use-assets (Note 19a)
Total Biaya Perolehan	5.224.056	1.213.951	24.682	-	6.413.325 Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	719.516	178.176	-	-	897.692 Buildings
Peralatan umum	208.838	183.310	6.291	-	385.857 General equipment
Peralatan medis	513.882	63.832	16.037	-	561.677 Medical equipment
Kendaraan	17.922	5.179	774	-	22.327 Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use-assets
Aset hak-guna (Catatan 19a)	3.579	4.763	171	-	8.171 Right-of-use-assets (Note 19a)
Total Akumulasi Penyusutan	1.463.737	435.260	23.273	-	1.875.724 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.760.319				4.537.601 Net Book Value

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2022	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	70.670	64.023
Beban usaha (Catatan 26)	39.287	17.835
Total	109.957	81.858

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp501.996 dan Rp488.129, yang terdiri atas alat kesehatan dan umum serta kendaraan.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2022	2021
Harga penjualan	128	8
Dikurangi : Nilai buku	3	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	125	8

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2022	2021
Harga perolehan	4.405	3.388
Akumulasi penyusutan	(3.963)	(3.315)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 27)	442	73

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2022	2021
Cost of revenues (Note 25)	70.670	64.023
Operating expenses (Note 26)	39.287	17.835
Total	109.957	81.858

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the total costs of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still in use amounted to Rp501,996 and Rp488,129, respectively, which mainly consists of medical and general equipments and vehicles.

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2022	2021
Proceeds from sale	128	8
Deduction : Net book value	3	-
Gain on sale of fixed assets (Note 27)	125	8

The computation of loss on write off of fixed assets as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2022	2021
Acquisition cost	4.405	3.388
Accumulated depreciation	(3.963)	(3.315)
Loss on write off of fixed assets (Note 27)	442	73

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") di Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Bandung, Sukabumi, Malang, Semarang, Solo, Yogyakarta, Purwokerto, Serang, Surabaya, Palembang, Padang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Kendari, Kutabumi dan Manado dengan luas keseluruhan masing-masing sejumlah 302.203 meter persegi dan 287.998 meter persegi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai 2050. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan atau perluasan bangunan rumah sakit, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bangunan			<i>Building</i>
M Sejahtera	85.791	74.336	<i>M Sejahtera</i>
M Aracamanik	59.289	55.509	<i>M Aracamanik</i>
M Wonogiri	38.751	120	<i>M Wonogiri</i>
M Malang	27.703	24.842	<i>M Malang</i>
M Grand Bekasi	25.973	21.950	<i>M Grand Bekasi</i>
M Tasikmalaya	16.188	-	<i>M Tasikmalaya</i>
M Balikpapan	14.838	8.023	<i>M Balikpapan</i>
M Bitung	13.956	17.597	<i>M Bitung</i>
M Purwokerto	6.273	990	<i>M Purwokerto</i>
M Solo	6.173	7.036	<i>M Solo</i>
M Tangerang	5.778	2.893	<i>M Tangerang</i>
M Cileungsi	5.741	424	<i>M Cileungsi</i>
M Yogya	5.225	5.012	<i>M Yogya</i>
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	16.133	57.757	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
Peralatan umum, medis dan kendaraan	13.769	9.841	<i>General and medical equipment and vehicle</i>
Total	341.581	292.229	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows:

	2022	
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
M. Yogya	95%	2022
M Solo	95%	2022
M Malang	95%	2022
M Tangerang	95%	2022
M Daan Mogot	95%	2022

*M. Yogya
M Solo
M Sukabumi
M Tangerang
M Daan Mogot*

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows: (continued)

2022			
Persentase penyelesaian/ Percentage of completion		Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
M Bogor	90%	2022	M Bogor
M Ciputat	90%	2022	M Ciputat
M Grand Bekasi	90%	2022	M Grand Bekasi
M Jakabaring	90%	2022	M Jakabaring
M Palembang	90%	2022	M Palembang
M Pekalongan	90%	2022	M Pekalongan
M Cileungsi	85%	2022	M Cileungsi
M Arcamanik	84%	2022	M Arcamanik
M. Sejahtera	80%	2022	M. Sejahtera
M Padang	80%	2022	M Padang
M Banyumanik	75%	2022	M Banyumanik
M Pandanaran	70%	2022	M Pandanaran
M Kupang	70%	2022	M Kupang
M Internusa	70%	2022	M Internusa
M Ciledug	40%	2022	M Ciledug
M Balikpapan	80%	2022	M Balikpapan
2021			
Persentase penyelesaian/ Percentage of completion		Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
M Cibitung	95%	2021	M Cibitung
M Malang	95%	2021	M Malang
M Sukabumi	95%	2021	M Sukabumi
M Ciputat	95%	2021	M Ciputat
M Ciruas	95%	2021	M Ciruas
M Solo	95%	2022	M Solo
M Purwokerto	90%	2021	M Purwokerto
M Jakabaring	90%	2021	M Jakabaring
M Pekalongan	90%	2021	M Pekalongan
M Serpong	80%	2021	M Serpong
M Daan Mogot	80%	2021	M Daan Mogot
M Internusa	80%	2021	M Internusa
M Husada	80%	2021	M Husada
M Palembang	80%	2021	M Palembang
M Grand Bekasi	73%	2021	M Grand Bekasi
M Cileungsi	70%	2021	M Cileungsi
M Bitung	70%	2021	M Bitung
M Lampung	70%	2021	M Lampung
M Medan	70%	2021	M Medan
M Tangerang	70%	2021	M Tangerang
M Pandanaran	70%	2021	M Pandanaran
M Balikpapan	70%	2021	M Balikpapan
M Kupang	70%	2022	M Kupang
M Arcamanik	61%	2021	M Arcamanik
M. Sejahtera	50%	2021	M. Sejahtera
M. Yogya	50%	2021	M. Yogya

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.221 dan Rp1.932.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Mandiri AXA General Insurance berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.261.630 dan Rp4.034.950, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka perolehan aset tetap masing-masing sebesar Rp419.994 dan Rp348.834 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, merupakan pembayaran uang muka sehubungan dengan perolehan tanah dan pembangunan atau renovasi bangunan rumah sakit serta uang muka untuk pembelian alat-alat kesehatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

Capitalization of borrowing costs to construction in progress for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,221 and Rp1,932, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Mandiri AXA General Insurance under blanket policies with coverage amounting to Rp4,261,630 and Rp4,034,950, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, certain fixed assets were used as collateral on bank loans (Note 16).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on review of the Group's management, there are no conditions that indicate any impairment in the fixed assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp419,994 and Rp348,834, respectively, represent advance payments in connection with acquisition of land and construction or renovation of hospital buildings as well as advance payment for purchase of medical equipment.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for purchase of fixed assets.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian obat, jasa dokter dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak ketiga	316.219
Pihak berelasi (Catatan 28c)	7.919
Total	324.138

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 30c.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian obat, alat medis dan persediaan umum lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Supplier
PT Millenium Pharmacon International Tbk
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Merapi Utama Pharma
PT Anugrah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica
PT Bina San Prima
PT Mensa Bina Sukses
PT Paramount Bed Indonesia
PT Global Medic Persada

12. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly arise from purchases of medicines, doctors' fee and medical supplies with the following details:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	315.326	Third parties
	9.028	Related parties (Note 28c)
Total	324.354	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 30c.

The above trade payables arose mostly from purchase of medicines, medical equipments and other general inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan / Medicines
Alat kesehatan/Medical equipment
Alat kesehatan/Medical equipment

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Pembelian aset tetap	175.465	163.218
Operasional	119.625	52.885
Karyawan dan dokter	54.116	57.374
Penyertaan saham	40.859	76.906
Lainnya	118.657	143.266
Total pihak ketiga	508.722	493.649
Pihak berelasi (Catatan 28d)	38.614	51.004
Total	547.336	544.653

Utang karyawan dan dokter merupakan utang atas tabungan solidaritas dokter dan utang pengobatan karyawan.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Third parties
		Fixed assets purchases
		Operational
		Employees and doctors
		Investment in shares
		Others
		Total third parties
		Related parties (Note 28d)
		Total

Employees and doctors payable represents payable on doctors' solidarity savings and employee's medical treatment payable.

All other payables are denominated in Rupiah.

14. PERPAJAKAN

a. Taksiran Pengembalian Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, taksiran pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Entitas Anak	2.745	2.745
Total	2.745	2.745

a. Estimated Claims for Tax Refund

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, estimated claims for tax refund of the Group are as follows:

Value Added Tax ("VAT") Subsidiaries
Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4(2)	2	14
Pasal 21	1.126	2.712
Pasal 23	220	111
Pasal 25	3.230	3.650
Pasal 29	10.704	9.566
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	2.235	2.378
Surat Ketetapan Pajak	68.540	68.540
Sub-total	86.057	86.971

b. Taxes Payable

This account consists of:

<u>The Company</u>
Income Taxes :
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax ("VAT")
Tax Assessment Letters
Sub-total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan :			Income Taxes :
Pasal 4(2)	2.160	2.004	Article 4(2)
Pasal 21	10.032	19.003	Article 21
Pasal 23	1.483	1.655	Article 23
Pasal 25	4.547	4.109	Article 25
Pasal 29	214.435	202.767	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	5.211	3.574	Value Added Tax ("VAT")
Surat Ketetapan pajak	38.835	38.835	Tax Assessment Letters
Sub-total	276.703	271.947	Sub-total
Total	362.760	358.918	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expenses - Net

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax expenses - net are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Periode berjalan	6.471	14.899	Current
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	(163)	103	Deferred income tax benefit (expense)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	2.069	Adjustment on deferred tax
Sub-total	6.308	17.071	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Periode berjalan	37.480	100.926	Current
Periode sebelumnya	-	285	Prior
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	(2.749)	7.658	Deferred income tax benefit (expense)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	7.223	Adjustment on deferred tax
Sub-total	34.731	116.092	Sub-total
Total	41.039	133.163	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan – Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expenses – Net (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk periode berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income, for current period are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian	185.906	499.695	Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi : Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak eliminasi konsolidasian antar perusahaan	154.879	423.272	Less : Subsidiaries profit before income tax expense and intercompany consolidation eliminations
Ditambah : Pendapatan dividen dari Entitas Anak	45.514	39.185	Add : Dividend income from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	76.541	115.608	Income before income tax of the Company
Beda temporer : Penyisihan imbalan kerja karyawan	739	470	Temporary difference : Provisions for employee benefit
Beda permanen : Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.248	8.444	Permanent difference : Non-deductible expenses
Penghasilan bukan objek pajak	(45.514)	(43.874)	Non-taxable Income
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(957)	(2.231)	Income subjected to final tax
Laba kena pajak periode berjalan – Perusahaan	34.057	78.417	Taxable income current period – the Company
Beban pajak penghasilan kini : Perusahaan	6.471	14.899	Current income tax expense : The Company
Entitas anak	37.480	100.926	Subsidiaries
Sub-total	43.951	115.825	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka : Perusahaan	(5.333)	(4.009)	Less prepayment of income tax : The Company
Entitas anak	(25.812)	(16.864)	Subsidiaries
Sub-total	(31.145)	(20.873)	Sub-total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan – Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expenses – Net (continued)

Perhitungan perkiraan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang pajak penghasilan badan:			Corporate income tax payable:
Perusahaan	1.138	9.566	The Company
Entitas Anak	11.668	202.767	Subsidiaries
Total	12.806	212.333	Total

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan pada tanggal 22 April 2022 dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan ("PPH") badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company as of April 22, 2022, in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 19% pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 19% for March 31, 2022 and December 31, 2021 on income before income tax expense income tax expense as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian	185.906	499.695	Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pada tarif pajak yang berlaku	46.477	124.924	At applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap dan lain-lain	(11.025)	13.465	Tax effect of permanent differences and others
Penyesuaian atas tagihan pajak penghasilan	-	285	Adjustment on claim for tax refund
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	(9.291)	Adjustment on deferred tax assets
Pengaruh perubahan dan perbedaan tarif pajak	5.587	3.780	Tax effect on change and different tax rates
Total	41.039	133.163	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan – Neto (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka”, yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan (“PPH”) sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam peraturan OJK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No.56/2015 tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka”. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan kini tahun 2022.

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses – Net (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the “Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies”, which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of a reduction to income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shares shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar days within one fiscal year.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return on the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in OJK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

On January 21, 2021, the Company has obtained the declaration letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of the shares ownership in accordance with PP No. 56/2015 related to the “Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies”. Accordingly, the Company has applied the reduction of tax rate in its 2022 current income tax calculation.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Maret 2022/March 31, 2022

	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)				
	Laba Rugi / Profit or Loss				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	6.464	163	(412)	6.215	Post-employment benefits obligation
Provisi THR dan Bonus	1.661	-	-	1.661	Provision for THR and bonuses
Sub-jumlah	8.125	163	(412)	7.876	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>					<u>The Subsidiary</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	16.875	114	(807)	16.182	Post-employment benefits obligation
Provisi THR dan Bonus	13.466	-	-	13.466	Provision for THR and bonuses
Rugi fiskal	13.117	2.912	-	16.029	Tax loss carryforward benefits
Liabilitas sewa	839	(277)	-	562	Lease liabilities
Sub-jumlah	44.297	2.749	(807)	46.239	Sub-total
Total	52.422	2.912	(1.219)	54.115	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)				
	Laba Rugi / Profit or Loss				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	9.535	(2.124)	700	(1.647)	6.464
Provisi THR dan Bonus	1.454	207	-	-	1.661
Sub-jumlah	10.989	(1.917)	700	(1.647)	8.125
<u>Entitas Anak</u>					<u>The Subsidiary</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	29.896	(12.114)	2.322	(3.229)	16.875
Provisi THR dan Bonus	11.052	2.414	-	-	13.466
Rugi fiskal	16.686	(3.569)	-	-	13.117
Liabilitas sewa	266	573	-	-	839
Sub-jumlah	57.900	(12.696)	2.322	(3.229)	44.297
Total	68.889	(14.613)	3.022	(4.876)	52.422

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020, terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan interim konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

e. Surat Ketetapan Pajak

Grup telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2015 sampai dengan 2017 atas pajak penghasilan badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kecuali untuk SKPKB atas pajak penghasilan Badan tahun 2016 di Perusahaan sejumlah Rp66.571 dimana sejumlah Rp20.878 telah disetujui dan dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2021, SKPKB lainnya dianggap tidak material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, SKPKB Perusahaan atas PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 45.693 masih dalam proses banding di Kantor Pajak. Selain itu, pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup juga telah mengajukan keberatan di Kantor Pajak maupun banding di Pengadilan Pajak atas beberapa SKPKB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2015 sampai dengan 2017.

15. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jasa profesional	12.366	12.536
Utilitas	5.273	5.067
Beban bunga	3.870	3.986
Lainnya	19.807	28.340
Total	41.316	49.929

14. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

The Company has taken into account the impact of the change in tax rate, in accordance with Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020, to adjust its deferred tax assets and deferred tax liabilities in its interim consolidated financial statements as of March 31, 2022.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

e. Tax Assessments

The Group has received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) from the Tax Office for the fiscal years of 2015 to 2017 on corporate income tax, Article 21, Article 23, Article 4(2) and Value Added Tax (VAT). Except for SKPKB on 2016 corporate income tax in the Company amounting to Rp66,571 which Rp20,878 of it was accepted and paid by the Company in 2021, other SKPKBs are considered immaterial to the interim consolidated financial statements. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the SKPKB for the Company's 2016 corporate income tax amounting to Rp 45,693 is still in the process of appealing at the Tax Office. In addition, as of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has submitted an application for objection in the Tax Office and appeal in the Tax Court on several SKPKBs issued by the Tax Office for fiscal years of 2015 to 2017.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Professional fees
Utilities
Finance cost
Others
Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
Perusahaan/ the Company	Mandiri	Refinancing BPJS	36,000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Ciruas	Mandiri	Refinancing BPJS	17.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Tangerang	Mandiri	Refinancing BPJS	15.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Yogya	Mandiri	Refinancing BPJS	10.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Makassar	Mandiri	Refinancing BPJS	10.000	25 September 2021/ September 25, 2021	25 September 2022/ September 25, 2022
M Serpong	Mandiri	Refinancing BPJS	8.400	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Malang	Mandiri	Refinancing BPJS	6.600	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Balikpapan	Mandiri	Refinancing BPJS	6.100	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Jakabaring	Mandiri	Refinancing BPJS	6.000	12 Oktober 21/ October 12, 2021	12 Oktober 22/ October 12, 2022
M Medan	Mandiri	Refinancing BPJS	5.700	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Bitung	Mandiri	Refinancing BPJS	5.000	4 Oktober 2021/ October 4, 2021	4 Oktober 2022/ October 4, 2022
M Samarinda	Mandiri	Refinancing BPJS	4.000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Kendari	Mandiri	Refinancing BPJS	3.000	17 November 2021/ November 17, 2021	17 November 2022/ November 17, 2022
M Manado	Mandiri	Refinancing BPJS	3.000	17 November 2021/ November 17, 2021	17 November 2022/ November 17, 2022
M. Ciruas	Mandiri	Modal Kerja/ Working Capital	3.500	24 September 2021/ September 24, 2021	24 September 2022/ September 24, 2022

Fasilitas *refinancing BPJS* dari bank Mandiri yang diberikan kepada Perusahaan mencakup fasilitas milik M Ciruas, M Tangerang, M Serpong, M Malang, M Yogya, M Samarinda, M Balikpapan dan M Medan sebagai *Co-borrower* dan dikenakan bunga tahunan sebesar 7,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 8,25% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
M Balikpapan	3.850	-	M Balikpapan
M Jakabaring	3.532	-	M Jakabaring
M Ciruas	3.500	3.500	M Ciruas
Perusahaan	-	16.000	The Company
M Yogya	-	4.932	M Yogya
M Serpong	-	2.516	M Serpong
M Makassar	-	2.500	M Makassar
Total	10.882	29.448	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, utang bank jangka pendek diatas hubungan dengan *refinancing BPJS* dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 5).

16. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

The loan *refinancing BPJS* facilities from bank Mandiri to the Company belonging to M Ciruas, M Tangerang, M Serpong, M Malang, M Yogya, M Samarinda, M Balikpapan dan M Medan as *Co-borrower* and bear interest at annual rates by 7.00% for the three-month period ended March 31, 2021 and 8.25% for the three-month period ended March 31, 2020.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, outstanding credit facilities are as follows:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the above short-term bank loans related with *refinancing BPJS* are guaranteed by certain trade receivables (Note 5).

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka Panjang

b. Long-term bank loans

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	658.489	773.968
PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)	175.507	200.046
PT Bank Pan Indonesia Tbk	59.035	78.279
PT Bank Central Asia Tbk	148.548	112.015
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	7.861	23.447
Total	1.049.440	1.187.755
Dikurangi bagian utang Jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(142.173)	(159.754)
Bagian jangka panjang	907.267	1.028.001

Long-term bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan dan
Bangka Belitung

Total

**Less current maturities
of long-term bank loans**

Long-term portion

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup
adalah sebagai berikut:

The loan facilities owned by the Group are as
follows:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
Perusahaan/ the Company	Mandiri	KI	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027 / May 17, 2027
M Sejahtera	MAS	KI	20 Mei 2018/ May 20, 2018	20 Mei 2023/ May 20, 2023
M Husada	Mandiri	KI	18 Desember 2018/ December 18, 2018	18 Januari 2024/ January 18, 2024
M Daan Mogot	Mandiri	KI	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M Bogor	Mandiri	KI	26 September 2017/ September 26, 2017	26 September 2022/ September 26, 2022
			17 Oktober 2018/ October 17, 2018	17 Oktober 2024/ October 17, 2024
M Malang	BCA	KI	2 Oktober 2020/ October 2, 2020	7 Oktober 2030/ October 30, 2030
M Sukabumi	Panin	PJM	29 Juni 2016/ June 29, 2016	25 Juni 2023/ June 25, 2023
		PJP	29 Juni 2016/ June 29, 2016	25 Juni 2022/ June 25, 2022
		PJM	25 November 2018/ November 25, 2018	30 Oktober 2023/ October 30, 2023
		PJP	19 September 2019/ September 19, 2019	27 April 2029/ April 27, 2029
		PJP	25 September 2019/ September 25, 2019	27 Juni 2029/ June 27, 2029
M Grand Bekasi	Mandiri	KI	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
M Banyumanik	MAS	PDA	14 September 2016 / September 14, 2016	15 September 2023 / September 15, 2023
		PDA	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2024 / May 17, 2024
		PDA	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 November 2029 / November 17, 2029
M Jakabaring	Mandiri	KI	18 Maret 2019 / March 18, 2019	18 Maret 2029 / March 18, 2029
M Internusa	Mandiri	KI	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027 / May 17, 2027
M Purwokerto	Mandiri	KI	17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility
M Galaxy	Mandiri	KI
M. Podomoro	Mandiri	KI
M Arcamanik	BCA	KI
		KI
		KI
M Purwokerto	Mandiri	KI
M Galaxy	Mandiri	KI
M. Podomoro	Mandiri	KI
M Arcamanik	BCA	KI
		KI
		KI
M Palembang	Sumsel	KI
M Ciputat	BCA	KI
		KI
		KI
M Cileungsi	Panin	PJM
		PJM
		PJP
		PJP
		PJP
M Balikpapan	Panin	PJP
		PJP
M Serpong	MAS	PDA
		PDA
M Ciruas	Mandiri	KI
		KMK
M Bitung	Mandiri	KI
M Makassar	Mandiri	KI
M Solo	MAS	PJP
M Medan	Panin	PJP
		PJP

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027 / September 30, 2027
17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027 / September 30, 2027
17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
1 Februari 2016 / February 1, 2016	1 Februari 2023 / February 1, 2023
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030 / September 21, 2030
24 Agustus 2018 / August 24, 2018	24 Agustus 2025 / August 24, 2025
24 Agustus 2018 / August 24, 2018	24 Agustus 2026 / August 24, 2026
22 Juli 2019 / July 22, 2019	22 Juli 2029 / July 22, 2029
22 Juli 2019 / July 22, 2019	22 Juli 2029 / July 22, 2029
22 Juli 2019 / July 22, 2019	22 Juli 2029 / July 22, 2029
3 Januari 2018 / January 3, 2018	30 April 2026 / April 30, 2026
26 Juli 2019 / July 26, 2019	26 Juli 2029 / July 26, 2029
17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2024 / May 17, 2024
17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
28 September 2018 / September 28, 2018	28 September 2023 / September 28, 2023
12 Oktober 2021 / October 12, 2021	12 Oktober 2022 / October 12, 2022
19 November 2021 / November 19, 2021	19 November 2028 / November 19, 2028
26 November 2018 / November 26, 2018	26 November 2028 / November 26, 2028
9 Agustus 2018 / August 9, 2018	9 Juli 2023 / July 9, 2023
9 Agustus 2016 / August 9, 2016	27 September 2023 / September 27, 2023
5 April 2019 / April 5, 2019	5 April 2029 / April 5, 2029

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility
M Padang	Panin	PJP
		PJP
M Pekanbaru	Mandiri	KI
M Kendari	Mandiri	KI
M Pekalongan	BNi	KI I
		KI III
M Karawang	Mandiri	KI
M Lampung	Mandiri	KI
M Manado	Mandiri	KI
M Kutabumi	Mandiri	KI
M Cilegon	BCA	KI

PDA : Pinjaman Dengan Angsuran
KMK : Kredit Modal Kerja
KI : Kredit Investasi
PJP : Pinjaman Jangka Panjang
PJM : Pinjaman Jangka Menengah
PAB : Pinjaman Angsuran Berjangka
KAB : Kredit Angsuran Berjangka

Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan berkisar 7,00% hingga 8,75% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021

Sampai dengan 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas utang yang berasal dari fasilitas pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp180.523 dan Rp216.156.

Pada bulan Januari 2022, M Karawang telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Mandiri.

Pada bulan Januari 2022, M Banyumanik telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Mas.

Pada bulan Februari 2022, M Galaxy dan M Grand Bekasi telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Mandiri

Pada bulan Februari 2022, M Medan dan M Cileungsi telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Panin.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
7 September 2016/ September 7, 2016	7 September 2023/ September 7, 2023
7 Mei 2019/ May 7, 2019	7 Mei 2029/ May 7, 2029
12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2029/ September 12, 2029
11 September 2019/ September 11, 2019	11 September 2029/ September 11, 2029
26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2023/ May 31, 2023
26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2026/ May 31, 2026
12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
19 November 2021/ November 19, 2021	19 November 2031/ November 19, 2031
12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
18 Desember 2020/ December 18, 2020	18 Desember 2030/ December 18, 2030
6 Januari 2022/ January 6, 2022	6 Januari 2033/ January 6, 2033

PDA : Pinjaman Dengan Angsuran
KMK : Kredit Modal Kerja
KI : Kredit Investasi
PJP : Pinjaman Jangka Panjang
PJM : Pinjaman Jangka Menengah
PAB : Pinjaman Angsuran Berjangka
KAB : Kredit Angsuran Berjangka

The loan facilities bear interest at annual rates ranging from 7.00% to 8.75% for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group made a settlement of the outstanding loans from long-term loan facility amounting to Rp180,523 and Rp216,156, respectively.

In January 2022, M Karawang has partially paid its credit facility from Bank Mandiri.

In January 2022, M Banyumanik has partially paid its credit facility from Bank Mas.

In February 2022, M Galaxy and M Grand Bekasi has partially paid its credit facility from Bank Mandiri.

In February 2022, M Medan and M Cileungsi has partially paid its credit facility from Bank Panin.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan Pinjaman

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan tindakan-tindakan tertentu seperti: mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merubah pemegang saham dan susunan pengurus; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan pemegang saham; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto interim konsolidasian; melunasi hutang kepada pemegang saham, menjaminkan dan mengalihkan aset, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan hutang dan rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Debt Covenants

Under its loan agreements, the Group is subjected to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain actions such as: conducting mergers, acquisitions, liquidation or changing in status and amending Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital, changing the shareholders and composition of board of directors; restrictions on lending money to third parties and shareholders; providing negative pledges, with certain exceptions; restrictions in change of core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of interim consolidated net income, settling its debts to shareholders, pledging and transferring the assets, and requirement to comply with certain financial ratios.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has complied with all of the debt covenants and financial ratios required to be maintained under the agreements.

17. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai Nominal	446.500	446.500	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(742)	(860)	Unamortized debt issuance cost
Total	445.758	445.640	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	445.758	445.640	Long-term portion

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp446.500, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 totaling to Rp446,500, which were issued in series as follows:

Seri	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate	Jatuh tempo/ Maturity	Series
- Seri A	425.500	8,00%	8 September 2023/ September 8, 2023	Series A -
- Seri B	21.000	8,50%	8 September 2025/ September 8, 2025	Series B -

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 Desember 2020 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti memelihara perbandingan total pinjaman berbunga dengan total ekuitas tidak lebih dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu) dan memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 3:1 (tiga banding satu).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo pada bulan Juni 2021, Obligasi Tahap I mendapat peringkat AA-(idn) (Double A Minus).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus

Obligasi I Tahap I diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pada tanggal 9 September 2020.

17. BONDS PAYABLE (continued)

Interest payment of Bond Tranche I are paid on quarterly basis with the first payment on December 8, 2020 and the last payment will be done simultaneously with payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Company, among others, maintain the ratio of total interest bearing loans to total equity of not more than 2.5:1 (two point five to one) and maintain the ratio between EBITDA and loan interest expense of not less than 3:1 (three to one).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company was in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report released by Pefindo in June 2021, Bond Tranche I was rated AA-(idn) (Double A Minus).

Bond is not secured by specific collateral.

Bond I Tranche I was issued for the purpose of capital expenditure financing and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as a trustee on September 9, 2020.

18. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	8.389	23.274
Deposit pasien	12.334	14.806
Sewa	1.722	2.170
Lain-lain	168	101
Sub-total	22.613	40.351
Porsi jangka pendek	(20.740)	(38.097)
Bagian jangka panjang	1.873	2.254

18. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	
Patient deposits	
Rent	
Others	
Sub-total	
Current portion	
Long-term Portion	

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	Tanah dan bangunan/ Land and buildings	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	7.482	7.475
Penambahan	254	5.111
Pengurangan	-	(341)
Beban penyusutan	(1.443)	(4.763)
Nilai tercatat	<u>6.293</u>	<u>7.482</u>

*Beginning balance
Additions
Deduction
Depreciation expenses
Carrying value*

b. Liabilitas sewa

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	3.690	8.463
Penambahan	290	930
Beban bunga	53	253
Pembayaran	(1.365)	(5.956)
Nilai tercatat	<u>2.668</u>	<u>3.690</u>

*Beginning balance
Additions
Interest expenses
Payments
Ending balance*

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun 2021 dan 2020, transaksi yang dicatat sebagai liabilitas sewa harus memenuhi kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met certain criteria under applicable accounting standards in 2021 and 2020. Transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas sewa bruto		
pembayaran sewa minimum		
Tidak lebih dari 1 tahun	2.513	3.864
Lebih dari 1 tahun	285	281
Jumlah	2.798	4.145
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(130)	(455)
Nilai kini liabilitas sewa	2.668	3.690
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari 1 tahun	1.832	2.794
Lebih dari 1 tahun	836	896
Jumlah	2.668	3.690
Dikurangi: bagian lancar	(1.832)	(2.794)
Bagian jangka Panjang	836	896

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

	2022	2021
Beban penyusutan aset hak-guna		
Umum dan administrasi (Catatan 26)	1.443	1.012
Beban bunga liabilitas sewa	53	78
Saldo akhir	1.496	1.090

Hak-guna aset terdiri dari tanah dan bangunan (Catatan 10)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp946 dan Rp3.219

19. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payment as at March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

Gross lease liabilities
minimum lease payments
Not later than 1 year
Later than 1 year
Total
Future finance charges
on leases
Present value of lease liabilities
The present value of lease
liabilities is as follows:
Not later than 1 year
Later than 1 year
Total
Less: current portion
Non-current portion

Amount recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Depreciation expenses of
right-of-use assets
General and administration (Note 26)
Interest expenses on lease liabilities
Ending balance

Right-of-use assets consist of land and buildings (Note 10).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease for three-month period ended March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 was Rp946 and Rp3,219, respectively.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini merupakan akrual beban gaji, bonus dan tunjangan hari raya karyawan masing-masing sebesar Rp169.536 dan Rp109.125 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Grup memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 31 Maret 2022 Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan internal yang disiapkan manajemen sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 16 Maret 2022.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 46A/DPLK-AXA-Mandiri/PPUKP/IX/2020 tanggal 18 September 2020, Grup telah menunjuk DPLK AXA Mandiri untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

DPLK tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	7,55% per tahun/ annum	7,55% per tahun/ annum	Discount rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate (Indonesian Table Mortality - TMI)

20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liabilities

This account represents accrued expenses for employee salaries, bonus and holiday allowance amounting to Rp169,536 and Rp109,125, as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

b. Long-term employee benefits liability

The Group has a funded defined benefits plan covering all of its permanent employees. As of March 31, 2022, the Group records post employment benefits obligation based on internal calculations prepared by management, while as of December 31, 2021, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo Consulting dated March 16, 2022.

Based on cooperation agreement No. 46A/DPLK-AXA-Mandiri/PPUKP/IX/2020 dated September 18, 2020, The Group appointed DPLK AXA Mandiri to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement.

The DPLK is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the period ended March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 are as follows:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

**b. Long-term employee benefits liability
(continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
2022	2021	
Biaya jasa kini	9.691	8.424
Biaya bunga neto	-	705
Biaya jasa lalu	336	2.594
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25 & 26)	10.027	11.723
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:		Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	(1.387)	8.419
perubahan asumsi demografi	-	349
penyesuaian pengalaman	(4.342)	(871)
imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	188	(971)
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.541)	6.926
Total	4.486	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation for the three-month period ended March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	303.449	351.496	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	9.691	32.823	Current service cost
Biaya bunga	673	24.396	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(60.482)	Past services cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	(1.387)	(7.318)	changes in financial assumption
perubahan asumsi demografi	-	-	changes in demographic assumption
penyesuaian pengalaman	(4.342)	(22.903)	experience adjustments
Pembayaran imbalan kerja	(4.015)	(14.563)	Benefits payment
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	304.069	303.449	Balance at end of year

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	199.659	158.528
Pembayaran iuran	8.770	44.854
Pembayaran imbalan kerja	(4.015)	(11.354)
Pendapatan bunga	336	13.480
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(188)	(5.849)
Saldo akhir	204.562	199.659

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	304.069	303.449
Nilai wajar aset program	(204.562)	(199.659)
Dampak batas aset	2.251	2.251
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	101.758	106.041

Total perkiraan pembayaran manfaat pensiun yang tidak didiskontokan dalam rupiah untuk tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kurang dari satu tahun	22.133	23.065
Satu sampai dua tahun	10.827	11.283
Tiga sampai lima tahun	42.275	44.055
Lebih dari lima tahun	3.476.802	3.623.193
Total	3.552.037	3.701.596

**20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**b. Long-term employee benefits liability
(continued)**

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	199.659	158.528
Pembayaran iuran	8.770	44.854
Pembayaran imbalan kerja	(4.015)	(11.354)
Pendapatan bunga	336	13.480
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(188)	(5.849)
Saldo akhir	204.562	199.659

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

The details of liabilities for employee benefits as at the interim consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	304.069	303.449
Nilai wajar aset program	(204.562)	(199.659)
Dampak batas aset	2.251	2.251
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	101.758	106.041

Total expected total undiscounted pension benefit payments in Indonesian rupiah for the subsequent years are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kurang dari satu tahun	22.133	23.065
Satu sampai dua tahun	10.827	11.283
Tiga sampai lima tahun	42.275	44.055
Lebih dari lima tahun	3.476.802	3.623.193
Total	3.552.037	3.701.596

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Sensitivitas analisis keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

		Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation	
		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
		Perubahan asumsi/ Change in assumption	
Tingkat bunga diskonto tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1%	(30.825)	(32.123)
	Penurunan 1%/Decrease 1%	36.512	38.049
			<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1%	41.872	43.635
	Penurunan 1%/Decrease 1%	(34.816)	(36.282)
			<i>Annual salary growth rate</i>

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

The overall sensitivity analysis of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No.13/2003.

21. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai

Perusahaan membuat program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan ("Program MESOP"), di mana Perusahaan akan memberikan opsi pembelian saham kepada karyawan yang memenuhi syarat sebagai bagian dari paket kompensasi mereka. Jumlah total saham yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP sebanyak-banyaknya sejumlah 89.190.000 saham yang akan diterbitkan dari saham portepel atau sebanyak-banyaknya 3% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Mei 2018.

21. SHARE-BASED PAYMENTS

Management and employee stock option plan

The Company created a management and employees stock option program (the "MESOP Program"), pursuant to which the Company will grant share purchase options to management and qualifying employees as part of their compensation package. The total number of shares that may be issued under the MESOP Program will be up to 89,190,000 shares to be issued from the treasury stock of the Company or up to 3% of the issued and paid-up share capital in the Company after the implementation of the Initial Public Offering on May 16, 2018.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai (lanjutan)

Alokasi dari implementasi MESOP di atas adalah sebagai berikut:

	<u>Tahap I/ Stage 1</u>	<u>Tahap II/ Stage 2</u>	
Jumlah MESOP yang diberikan	44.595.000 saham/ shares	44.595.000 saham/ shares	Number of MESOP granted
Tanggal Pemberian	25 Januari 2019/ January 25, 2019	20 Mei 2019/ May 20, 2019	Grant date
Tanggal vesting	24 Januari 2020/ January 24, 2020	19 Mei 2020/ May 19, 2020	Vesting date
Tanggal akhir masa eksekusi opsi	24 Januari 2024/ January 24, 2024	19 Mei 2024/ May 19, 2024	End of exercise date
Harga eksekusi	Rp 2.323 per saham/ shares	Rp 3.111 per saham/ shares	Exercise price
Periode eksekusi	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	Exercise period
	a. 3 Februari 2020 - 28 Februari 2020/ February 3, 2020 - February 28, 2020	a. 3 Juni 2020 - 28 Juni 2020/ June 3, 2020 - June 28, 2020	
	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ Future exercise periods will be determined later	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ Future exercise periods will be determined later	

Nilai wajar opsi dihitung menggunakan model *Binomial Bermuda Options* dengan asumsi sebagai berikut:

Fair value of the options is calculated using the Binomial Bermuda Options model with following assumptions:

	<u>Asumsi/ Assumptions</u>	
Suku bunga bebas risiko	6,0%	Risk-free rate
Volatilitas yang diperkirakan	22,9% - 24,5%	Volatility expectation
Dividen yang diperkirakan	1,5%	Dividend expectation

Volatilitas yang diperkirakan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis dengan jangka waktu opsi yang serupa merupakan indikasi tren masa depan, yang mungkin tidak sesuai dengan hasil aktual.

The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

**22. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS**

Modal saham

Share capital

31 Maret 2022/March 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Husen Sutakaria	440.552.500	2,96	8.811	Husen Sutakaria
Sudarsono	165.778.900	1,11	3.316	Sudarsono
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khiat	1.752.656.000	11,77	35.053	Yulisar Khiat
Binsar P Simorangkir	867.879.500	5,83	17.358	Binsar P Simorangkir
Hasmoro	582.866.500	3,91	11.657	Hasmoro
Aristo Setiawidjaja	8.640.000	0,06	173	Aristo Setiawidjaja
Kelompok pendiri lebih dari 5%				Founder group More than 5%
Non Widjaja Kusuma	1.085.811.500	7,29	21.716	Non Widjaja Kusuma
Lydia Immanuel	855.082.000	5,74	17.102	Lydia Immanuel
HM Soepardiman	758.930.000	5,10	15.179	HM Soepardiman
Pemegang saham kurang dari 5%	7.895.883.100	53,03	157.917	Shareholders less than 5%
Total	14.414.080.000	96,80	288.282	Total
Ditambah:				Addition
Saham treasuri	475.920.000	3,20	9.518	Treasury shares
Total	14.890.000.000	100,00	297.800	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Husen Sutakaria	440.552.500	2,96	8.811	Husen Sutakaria
Sudarsono	165.778.900	1,11	3.316	Sudarsono
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khiat	1.752.656.000	11,77	35.053	Yulisar Khiat
Binsar P Simorangkir	867.879.500	5,83	17.358	Binsar P Simorangkir
Hasmoro	582.866.500	3,91	11.657	Hasmoro
Aristo Setiawidjaja	7.880.000	0,05	157	Aristo Setiawidjaja
Kelompok pendiri lebih dari 5%				Founder group More than 5%
Non Widjaja Kusuma	1.085.811.500	7,29	21.716	Non Widjaja Kusuma
Lydia Immanuel	855.082.000	5,74	17.102	Lydia Immanuel
HM Soepardiman	758.930.000	5,10	15.179	HM Soepardiman
Pemegang saham kurang dari 5%	8.043.643.400	54,03	160.873	Shareholders less than 5%
Total	14.561.080.300	97,79	291.222	Total
Ditambah:				Addition
Saham treasuri	328.919.700	2,21	6.578	Treasury shares
Total	14.890.000.000	100,00	297.800	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan rapat Perusahaan, yang diaktakan dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn No. 03 tanggal 5 Januari 2021, pemegang saham menyetujui:

- penambahan "PMTHMETD" sebanyak-banyaknya 208.110.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh);
- modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 2.978.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp297.800 sehubungan dengan penerbitan 5.000.000 saham dalam rangka pelaksanaan "PMTHMETD".

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 12 Januari 2021 dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0014271.Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menyampaikan rencana penerbitan saham dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan jumlah saham yang akan dicatat sebanyak 30.000.000 lembar saham.

Saham Treasuri

Berdasarkan surat Perusahaan yang telah dikirimkan beberapa kali kepada OJK, terakhir dengan No. 1137/DIR/MH/II/2022 tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan menyampaikan rencana pembelian kembali saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2022 hingga 10 Maret 2022.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 147.000.300 saham dengan nilai sebesar Rp163.383 pada tahun 2022 dan 238.656.700 saham dengan nilai sebesar Rp228.932 pada tahun 2021.

**22. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Share capital (continueud)

Based on the Company's meeting decision, which was notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.H., M.Kn No. 03 dated January 5, 2021, the shareholders approved:

- Issuance of shares "PMTHMETD" with the maximum amount of 208,110,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount);
- issued and fully paid became 2,978,000,000 shares with total nominal value of Rp297,800 in relation to issuance of 5,000,000 shares in regards of "PMTHMETD".

These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated January 12, 2021 by its decree No. AHU-AH.01.03-0014271.Tahun 2021.

In March 31, 2022, The Company submitted a plan to exercise the Non-Preemptive Right Issuance of Shares ("PMTHMETD") with total number of shares to be recorded as much as 30,000,000 shares.

Treasury Shares

Based on the Company letter which has been sent several time to OJK, most recent letter with No. 1137/DIR/MH/II/2022 dated February 28, 2022, the Company has conducted shares buyback starting from March 1, 2022 to March 10, 2022.

The Company has conducted shares buyback amounting to 147,000,300 shares with acquisition cost at Rp163,383 in 2022 and 238,656,700 shares with acquisition cost at Rp228,932 in 2021.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2021, Pemegang Saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp100 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal ini telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 03 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0376045 tanggal 15 Juni 2021. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No.: Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tertanggal 30 Juli 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah modal dasar saham Perusahaan disesuaikan menjadi 50.000.000.000 saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh disesuaikan menjadi 14.890.000.000 saham.

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Komponen ekuitas lain dari obligasi wajib konversi - neto	174.036	174.036	Other equity component from mandatory convertible bonds - net
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	1.264.971	1.264.971	Premium on shares issued in initial public offering
Tambahan modal disetor	281.411	281.411	Additional paid in capital
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c)	191.898	191.898	Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control (Note 1c)
Biaya emisi saham	(61.637)	(61.637)	Share issuance cost
Total	1.850.679	1.850.679	Total

**22. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 2, 2021, the Shareholders resolved to approved stock split of the Company's share from the previous nominal value of Rp100 per share to Rp20 per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 03 dated June 2, 2021 drawn up before Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0376045 dated June 15, 2021. The stock Split has been executed on July 30, 2021, in accordance with the letter from Bursa Stock Exchange No.: Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated July 30, 2021.

As of December 31, 2021, the Company's authorized shares was adjusted to 50,000,000,000 shares and the issued and fully paid was adjusted to 14,890,000,000 shares.

Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of:

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Laba per saham

Earnings per share

Dasar perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basis computation of basic earnings per share are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	111.247	283.250	Profit for the period attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	14.491.080.417	14.784.446.325	Weighted average number of common shares - basic
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	85.518.948	151.286.625	Adjustment on dilutive common shares - MESOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	14.576.599.365	14.935.732.950	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	7,68	19,16	Basic
Dilusian	7,63	18,96	Diluted

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dieksekusi pada masing-masing periode pelaporan (Catatan 20).

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period (Note 20).

Kepentingan Nonpengendali

Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
M Internusa	93.125	92.113	M Internusa
M Sejahtera	80.133	76.970	M Sejahtera
M Daan Mogot	54.258	54.364	M Daan Mogot
M Solo	43.719	43.609	M Solo
M Pasteur	36.620	36.162	M Pasteur
M Husada	36.105	35.073	M Husada
M Serpong	32.385	32.799	M Serpong
M Grand Bekasi	31.358	29.892	M Grand Bekasi
M Jakabaring	30.562	30.217	M Jakabaring
M Medan	29.991	28.801	M Medan
M Balikpapan	29.423	28.990	M Balikpapan
M Malang	28.770	27.799	M Malang
M Ciruas	27.799	26.675	M Ciruas
M Purwokerto	27.156	25.549	M Purwokerto
M Ciputat	23.958	23.787	M Ciputat

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

Non-Controlling Interests (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
M Galaxy	23.887	23.510	M Galaxy
M Padang	22.442	21.422	M Padang
MM Pasteur	22.319	22.295	MM Pasteur
MM Solo	22.246	22.186	MM Solo
M Arcamanik	21.917	22.366	M Arcamanik
M Makassar	20.529	22.252	M Makassar
M Bitung	19.324	19.769	M Bitung
M Tangerang	18.599	18.927	M Tangerang
MM Tangerang	17.596	17.572	MM Tangerang
MM Arcamanik	16.143	16.120	MM Arcamanik
MM Palembang	15.523	15.384	MM Palembang
Lain-lain			Others (each below Rp10.000)
(di bawah Rp10.000)	302.027	302.552	
Kepentingan nonpengendali	1.127.914	1.117.155	Non-controlling interests

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests for three-month period ended March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021:

31 Maret 2022/March 31, 2022

	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Aset lancar	92.612	156.663	100.337	Current assets
Aset tidak lancar	306.219	338.549	189.252	Non-current assets
Total aset	398.831	495.212	289.589	Total assets
Liabilitas jangka pendek	98.449	139.181	67.152	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	30.453	47.827	28.659	Non-current liabilities
Total liabilitas	128.902	187.008	95.811	Total liabilities
Total ekuitas	269.929	308.204	193.778	Total equity
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	176.804	228.071	139.520	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	93.125	80.133	54.258	Non-controlling interests

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
For the three-month period ended March 31, 2022**

	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Pendapatan neto	61.456	108.151	56.458	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	3.849	20.121	8.605	Income before income tax
Laba neto periode berjalan	2.954	15.609	6.688	Net income for the period
Rugi komprehensif lain	801	637	(4)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	3.756	16.246	6.684	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.460	12.022	4.813	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.296	4.224	1.871	Non-controlling interests

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

Non-Controlling Interests (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Aset lancar	90.117	175.078	105.553	Current assets
Aset tidak lancar	308.571	313.429	188.362	Non-current assets
Total aset	398.688	488.507	293.915	Total assets
Liabilitas jangka pendek	94.792	137.089	68.353	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	36.904	55.379	31.403	Non-current liabilities
Total liabilitas	131.696	192.468	99.756	Total liabilities
Total ekuitas	266.993	296.039	194.159	Total equity
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	174.880	219.069	139.795	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	92.113	76.970	54.364	Non-controlling interests

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021				
	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Pendapatan neto	342.007	512.963	304.174	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	42.937	147.242	103.609	Income before income tax
Laba neto tahun berjalan	31.746	107.339	80.562	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	3.206	2.547	(16)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	34.952	109.885	80.546	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	22.894	81.315	57.993	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	12.058	28.570	22.553	Non-controlling interests

23. CADANGAN UMUM

23. GENERAL RESERVE

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan. Total penggunaan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah Rp4.000.

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2021 amounted to Rp4,000, respectively.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

24. NET REVENUES

This account consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Rumah Sakit			Hospitals
Rawat inap			Inpatient
Obat dan perlengkapan medis	221.239	328.266	Medicines and medical supplies
Layanan rawat inap	172.553	334.851	Inpatient services
Layanan tindakan	120.599	195.039	Medical operating services
Layanan penunjang medis dan diagnostik	91.489	173.134	Medical and diagnostic support services
Jasa medis	65.030	59.705	Medical services
Administrasi dan lainnya	49.699	62.511	Administration and others
Sub-total rawat inap	720.609	1.153.506	Sub-total inpatient
Rawat jalan			Outpatient
Obat dan perlengkapan medis	206.377	169.330	Medicines and medical supplies
Layanan penunjang medis dan diagnostik	159.112	173.250	Medical and diagnostic support services
Layanan poliklinik	67.014	55.923	Policlinic services
Jasa medis	13.883	7.281	Medical services
Layanan Instalasi Gawat Darurat	7.681	7.406	Emergency installation services
Administrasi dan lainnya	8.810	6.668	Administration and others
Sub-total rawat jalan	462.877	419.858	Sub-total outpatient
Sub-total	1.183.486	1.573.364	Sub-total
Non Rumah Sakit			Non-Hospital
Aset KSO	7.501	10.470	Joint operation assets
Pendapatan manajemen	1.825	1.044	Management fee
Total	1.192.812	1.584.878	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan konsolidasi neto.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp45 dan Rp41, mewakili 0,00% dan 0,00% pendapatan neto pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (catatan 28e)

For the three-month period ended March 31, 2022 and 2021, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net consolidated revenue.

Net revenues from related parties amounted to Rp45 and Rp41, representing 0.00% and 0.00% of net revenue in for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021, respectively (note 28e).

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF REVENUES

This account consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Rumah Sakit			Hospitals
Obat dan perlengkapan medis	292.089	303.124	Medicines and medical supplies
Gaji dan kesejahteraan karyawan	189.736	169.027	Salaries and employee benefits
Penyusutan	70.670	64.023	Depreciation
Layanan penunjang medis	35.288	54.810	Medical and support services
Biaya rujukan	30.598	25.078	Reference cost
Perbaikan dan pemeliharaan	30.028	27.454	Repairs and maintenance
Kamar rawat inap dan tindakan	18.850	22.760	Inpatient and operating rooms
Beban poliklinik dan instalasi gawat darurat	18.231	17.165	Policlinic and emergency installation expenses
Makanan dan minuman	11.988	9.756	Food and beverages
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.730	4.361	Employee benefits liabilities
Lain-lain	5.029	5.707	Others
Sub-total	706.237	703.265	Sub-total
Non Rumah Sakit			Non-Hospital
Pendidikan dan pelatihan	516	1.550	Education and training
Total	706.753	704.815	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasi.

For the three-month period ended March 31, 2022 and 2021, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the net consolidated revenue.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

There were no purchases from related parties for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Beban penjualan			Selling expenses
Pemasaran dan iklan	1.313	714	Marketing and advertising
Lain-lain	3.001	1.631	Others
Total beban penjualan	4.314	2.345	Total selling expense
Beban administrasi dan umum			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	183.428	176.123	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	49.586	27.280	Repairs and maintenance
Penyusutan	39.287	17.835	Depreciation
Listrik, air dan telepon	11.049	8.744	Electricity, water and telephone
Perlengkapan kantor	7.683	6.526	Office supplies
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.297	7.362	Employee benefits liabilities
Perizinan, retribusi dan perpajakan	3.768	11.589	Licenses, retributions and taxation
Jasa profesional	2.354	5.170	Professional fees
Transportasi	2.251	2.530	Transportation
Pelatihan dan pendidikan	1.496	479	Training and education

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	514	85.261	Allowance for impairment losses on trade receivables
Lain-lain	6.190	16.295	Others
Total beban umum dan administrasi	313.903	365.194	Total general and administrative expenses
Total	318.217	367.539	Total

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

27. OTHER INCOME – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Penghasilan sewa	26.609	3.288	Rental income
Pendapatan imbalan jasa	16.221	8.517	Service fee income
Keuntungan (kerugian) pelepasan investasi aset keuangan	(61)	5.915	Gain on disposal of investment of financial assets
Penurunan nilai atas penempatan investasi aset keuangan	(9)	(1.226)	Decrease in value from placement of investment of financial assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	125	8	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 10)	(442)	(73)	Loss on write-off of fixed assets (Note 10)
Penghasilan (beban) lain-lain	1.894	(824)	Others Income (expense)
Neto	44.337	15.605	Net

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Maret/March 31,	
	2022	Persentase ^{*)} Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	1.046	0,01
Yayasan Pendidikan Hermina	594	0,01
PT Medikaloka Mitra Utama	860	0,01
PT Medikaloka Utama	807	0,00
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	164	0,00
Perkumpulan Hermina Group	59	0,00
Total	3.530	0,03

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Maret/March 31,	
	2022	Persentase ^{*)} Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	3.661	0,05
PT Medikaloka Utama	2.150	0,03
Yayasan Pendidikan Hermina	493	0,01
Perkumpulan Hermina Group	222	0,00
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	57	0,00
Kelompok Mandiri	25	0,00
Total	6.608	0,09

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

Piutang lain-lain merupakan piutang untuk pengobatan karyawan dan bagi hasil atas sewa tempat. Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 90 hari.

c. Utang usaha (Catatan 12)

	31 Maret/March 31,	
	2022	Persentase ^{*)} Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	6.364	0,21
PT Medikaloka Utama	606	0,05
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	782	0,03
Perkumpulan Hermina Group	144	0,00
Yayasan Bhakti Hermina	23	0,00
Total	7.919	0,29

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms, with the following details:

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/December 31,		
	2021	Persentase ^{*)} Percentage ^{*)}	
	833	0,01	Koperasi Karyawan Hermina
	670	0,01	Yayasan Pendidikan Hermina
	860	0,01	PT Medikaloka Mitra Utama
	807	0,01	PT Medikaloka Utama
	9	0,00	PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
	59	0,00	Perkumpulan Hermina Group
Total	3.238	0,04	Total

^{*)} percentage to total consolidated assets

b. Other receivables (Note 6)

	31 Desember/December 31,		
	2021	Persentase ^{*)} Percentage ^{*)}	
	2.962	0,04	PT Medikaloka Utama
	2.172	0,03	PT Medikaloka Utama
	586	0,01	Yayasan Pendidikan Hermina
	164	0,00	Perkumpulan Hermina Group
	70	0,00	PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
	36	0,00	Founder group
Total	5.990	0,08	Total

^{*)} percentage to total consolidated assets

Other receivables consist of receivables from employee medical and rental sharing cost. These receivables will be repaid within 90 days.

c. Trade payables (Note 12)

	31 Desember/December 31,		
	2021	Persentase ^{*)} Percentage ^{*)}	
	7.505	0,23	Koperasi Karyawan Hermina
	736	0,02	PT Medikaloka Utama
	525	0,02	PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
	222	0,01	Perkumpulan Hermina Group
	40	0,00	Yayasan Bhakti Hermina
Total	9.028	0,28	Total

^{*)} percentage to total consolidated liabilities

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Utang lain-lain (Catatan 13)

d. Other payables (Note 13)

	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,		
	2022	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	2021	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Direksi	15.541	0,50	27.387	0,82	Board of Director
Koperasi Karyawan Hermina	15.067	0,49	14.431	0,45	Koperasi Karyawan Hermina
PT Medikaloka Utama	2.806	0,09	3.176	0,10	PT Medikaloka Utama
Perkumpulan Hermina Group	1.471	0,05	2.416	0,07	Perkumpulan Hermina Group
Yayasan Bhakti Hermina	2.427	0,08	2.416	0,07	Yayasan Bhakti Hermina
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	1.272	0,04	1.126	0,03	PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
Yayasan Pendidikan Hermina	30	0,00	52	0,00	Yayasan Pendidikan Hermina
Total	38.614	1,25	51.004	1,54	Total

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated liabilities

Utang lain-lain terdiri dari utang pembelian ruangan, tagihan atas sewa ruangan, utang gaji dan kompensasi lainnya, utang atas pembelian barang gudang umum, tagihan pembelian barang di koperasi, utang pengadaan aset tetap dan dana talangan untuk jasa profesional.

Other payables pertain to payables for purchase of space, payables for rent of space, payables for salaries and other compensation, payables for purchase of general supplies, purchase of supplies in cooperation, payable for fixed assets acquisition and professional fee fund.

e. Pendapatan neto (Catatan 24)

e. Net revenues (Note 24)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For Three-month period ended March 31,					
	2022		2021		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina	28	0,00	41	0,00	Koperasi Karyawan Hermina
Yayasan Pendidikan Hermina	11	0,00	-	-	Yayasan Pendidikan Hermina
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	6	0,00	-	-	PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
Total	45	0,00	41	0,00	Total

^{*)} persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

^{*)} percentage to consolidated net revenues

f. Penghasilan lain-lain (Catatan 27)

f. Other income (Notes 27)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For Three-month period ended March 31,					
	2022		2021		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina	1.167	2,63	582	0,04	Koperasi Karyawan Hermina
Perkumpulan Hermina Group	15	0,03	10	0,00	Perkumpulan Hermina Group
Total	1.182	2,66	592	0,04	Total

^{*)} persentase terhadap pendapatan lain-lain neto konsolidasian

^{*)} percentage to consolidated other income

Penghasilan lainnya dari pihak berelasi terdiri dari pendapatan atas sewa tempat dan bagi hasil pendapatan koperasi.

Other income from related parties consist of income from rental and sharing revenue from cooperation income.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The nature of relationships and transactions with
related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Sifat Transaksi/ Nature of transactions
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan, pembelian aset tetap/ <i>Employee medical, purchase of fixed assets</i>
PT Medikaloka Utama	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	pengobatan karyawan, pembelian barang umum, pinjaman dan pendapatan bunga/ <i>employee medical, purchase of general supplies, loan and interest income</i>
Koperasi Karyawan Hermina	Pihak berelasi lainnya/ <i>other related party</i>	Sewa tempat, pembelian perlengkapan umum dan pengobatan karyawan, /Rent, purchase of general supplies and employee medical
Perkumpulan Hermina Group	Pihak berelasi lainnya/ <i>other related party</i>	Pembayaran gaji, pengobatan karyawan/ <i>Salary payment, employee medical</i>
Kelompok Pendiri/ <i>Founder Group</i>	Direktur dan pemegang saham/ <i>Director and shareholders</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payable</i>
PT Medikaloka Mitra Utama	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	pinjaman operasional/ <i>Operational loan</i>
Yayasan Bakti Hermina	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan / <i>Employee medical</i>
Yayasan Pendidikan Hermina	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan/ <i>Employee medical</i>
Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Gaji dan kompensasi lainnya/ <i>Salaries and other compensation</i>
PT Medika Loka Hotel	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan/ <i>Employee medical</i>

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp7.801 dan Rp16.595 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp7,801 and Rp16,595, for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021, respectively, which are all short-term employee benefits.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	721.020	721.020	1.286.518	1.286.518	Cash on hand and in banks
Piutang usaha dan aset kontrak	1.213.122	1.213.122	1.002.458	1.002.458	Accounts receivable and contract asset
Piutang lain-lain - neto	63.715	63.715	69.181	69.181	Other receivables - net
Investasi aset keuangan	454	454	326	326	Investment in financial assets
Total aset keuangan lancar	1.998.311	1.998.311	2.358.483	2.358.483	Total current financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	10.882	10.882	29.448	29.448	Short-term bank loans
Utang usaha	324.138	324.138	324.354	324.354	Trade payables
Utang lain-lain	547.336	547.336	544.653	544.653	Other payables
Beban akrual	41.316	41.316	49.929	49.929	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	169.536	169.536	109.125	109.125	Short-term employee benefits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang Bank	142.173	142.173	159.754	159.754	Current portion of long-term liabilities: Bank loans
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.235.381	1.235.381	1.217.263	1.217.263	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current Financial liabilities
Utang obligasi	445.758	446.500	445.640	446.500	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo setahun: Utang Bank	907.267	907.267	1.028.001	1.028.001	Long-term debts - net of current portion: Bank loans
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.353.025	1.353.767	1.473.641	1.474.501	Total non-current financial liabilities
Total liabilitas keuangan	2.588.406	2.589.148	2.690.904	2.691.764	Total financial liabilities

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, kontak aset, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and in banks, trade receivables, contract assets, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables and accrued expenses) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Investasi aset keuangan

Pengukuran nilai wajar dari aset dan liabilitas Group pada akhir periode pelaporan menggunakan harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat - 1).

Group mengamati harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik melalui input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Tingkat - 3).

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Investment of financial assets

The fair value measurement of the Group's assets and liabilities at the end of the reporting period using quoted prices in active markets for identical assets and liabilities (Level - 1)

Group observed the quoted prices in active markets for identical assets and liabilities through significant unobservable inputs (level 3).

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

		Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
At 31 Maret 2022	Total/Total				At March 31, 2022
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value Measurements
Aset keuangan tersedia untuk dijual	454	-	-	454	AFS financial assets
At 31 Desember 2021					At December 31, 2021
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value Measurements
Aset keuangan tersedia untuk dijual	326	-	-	326	AFS financial assets

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainlain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL**

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan pihak yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan bank yang tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau Grup dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT**

The Group is exposed to credit and interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks that are not impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default payment.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Risiko Suku Bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan utang obligasi. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jika tingkat bunga pinjaman bank dan utang obligasi meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan yang berakhir pada tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar Rp444 dan Rp293.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Perusahaan berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

a. Credit Risk (continued)

Financial assets that are neither past due nor impaired

Information regarding financial assets that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to financial statements.

b. Interest Rate Risk

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and bonds payable. The interest rate risk from cash is not significant.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, variable rate borrowings mainly related to bank loans (Note 16).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, if the market interest rate for bank loan and bonds payable increases/decreases by 1% with all variables held constant, income before income tax expense for the year would be lower/higher approximately by Rp444 and Rp293, respectively.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Company has a plan to increase their share capital.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021, tabel di bawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Grup, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, yang mencakup biaya bunga terkait:

31 Maret 2022/March 31, 2022					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total		
Utang bank jangka pendek	10.882	-	10.882	Short-term bank loans	
Utang usaha	324.138	-	324.138	Trade payables	
Utang lain-lain	547.336	-	547.336	Other payables	
Akrual	41.316	-	41.316	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	148.385	628.632	1.049.440	Long-term bank loans	
Total	1.072.057	628.632	1.973.112	Total	

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total		
Utang bank jangka pendek	29.448	-	29.448	Short-term bank loans	
Utang usaha	324.354	-	324.354	Trade payables	
Utang lain-lain	544.653	-	544.653	Other payables	
Akrual	49.929	-	49.929	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	228.931	969.868	1.619.098	Long-term bank loans	
Total	1.177.315	969.868	2.567.482	Total	

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan utang obligasi, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

d. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, public offering, shares buy back, acquire new borrowing and bonds payable, convert debt to equity or sell the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah modal selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (rasio pengungkit) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total liabilitas	3.078.205	3.199.904
Dikurang kas dan bank	721.020	1.286.518
Liabilitas neto	2.357.185	1.913.386
Total ekuitas	4.348.515	4.386.255
Rasio pengungkit	54,20%	43,62%

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

d. Capital Management (continued)

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

As a common practice, the Group evaluates its capital through gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Net debt is total liabilities as presented in the interim consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks while the capital covers all of the component of equity. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the ratio is calculated as follows:

Total liabilities less cash on hand and in banks
Net liabilities Total equity
Gearing ratio

31. DIVIDEN

Pada rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan tanggal 2 Juni 2021, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp74.450 atau Rp25 per saham (nilai penuh) dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020.

Dividen kas yang akan dibayarkan Perusahaan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp73.517, sisanya sebesar Rp933 merupakan bagian dari saham treasury.

31. DIVIDENDS

During the Shareholders' General Meeting on June 2, 2021, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to Rp74,450 or Rp25 per share (full amount) from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2020.

The cash dividends to be paid by the Company to its shareholders amounted to Rp73,517 whereas the remaining amount of Rp933 is part of the treasury shares.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

31 Maret 2022/March 31, 2022						
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	72.143	1.025.827	109.079	(14.237)	1.192.812	Revenue
Beban pokok pendapatan	(47.339)	(617.402)	(61.533)	19.520	(706.754)	Cost of revenues
Laba bruto	24.804	408.425	47.546	5.283	486.058	Gross profit
Beban usaha	(20.645)	(291.942)	(34.407)	28.777	(318.217)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	372	123.040	499	(79.574)	44.337	Other income - net
Laba usaha	4.531	239.523	13.638	(45.514)	212.178	Income from operations
Penghasilan keuangan	168	19.861	521	(489)	20.061	Finance income
Biaya keuangan	(6.374)	(34.411)	(6.037)	489	(46.333)	Finance costs
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	(1.675)	224.973	8.122	(45.514)	185.906	Income before income tax
Pajak penghasilan - neto	(1.548)	(42.509)	3.018	-	(41.039)	Income tax - net
Laba periode berjalan	(3.223)	182.464	11.140	(45.514)	144.867	Gain for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	(116)	4.841	(403)	-	4.322	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(3.339)	187.305	10.737	(45.514)	149.189	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	692.179	8.561.606	1.147.475	(2.974.540)	7.426.720	Segment assets
Liabilitas segmen	375.941	3.200.496	635.864	(1.134.096)	3.078.205	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					244.938	Capital expenditures
Penyusutan					109.957	Depreciation

31 Maret 2021/March 31, 2021						
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	90.291	1.425.356	118.363	(49.132)	1.584.878	Revenue
Beban pokok pendapatan	(43.815)	(639.152)	(53.287)	31.439	(704.815)	Cost of revenues
Laba bruto	46.476	786.204	65.076	(17.693)	880.063	Gross profit
Beban usaha	(25.919)	(375.547)	(36.936)	70.863	(367.539)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	270	106.588	846	(92.099)	15.605	Other income - net
Laba usaha	20.827	517.245	28.986	(38.929)	528.129	Income from operations
Penghasilan keuangan	123	20.846	347	(14.966)	6.350	Finance income
Biaya keuangan	(6.535)	(36.281)	(6.934)	14.966	(34.784)	Finance costs
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	14.415	501.810	22.399	(38.929)	499.695	Income before income tax
Pajak penghasilan - neto	(3.735)	(124.348)	(5.080)	-	(133.163)	Income tax - net
Laba periode berjalan	10.680	377.462	17.319	(38.929)	366.532	Gain for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	(155)	(5.161)	(86)	-	(5.402)	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	10.525	372.301	17.233	(38.929)	361.130	Total comprehensive income for the period

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset segmen	708.409	8.617.273	1.099.142	(2.838.665)	7.586.159	Segment assets
Liabilitas segmen	388.563	3.218.021	590.810	(997.490)	3.199.904	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					1.213.951	Capital expenditures
Penyusutan					435.260	Depreciation

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antar Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Perusahaan dan masing-masing entitas anak, Perusahaan dan masing-masing entitas anak setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

b. Perjanjian Kerja Sama Penempatan Alat Kesehatan

Grup mengadakan beberapa perjanjian kerja sama penempatan alat kesehatan baik oleh perusahaan dan/atau dokter individual, dimana perusahaan dan/atau dokter individual tersebut menyediakan peralatan kesehatan dengan beberapa pengaturan. Pengaturan tersebut mencakup satu dari ke tiga kategori: i) pembagian hasil; ii) pembayaran berdasarkan pemakaian; dan iii) kewajiban untuk membeli perlengkapan medis.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, bagian bersih Grup atas alat kesehatan sehubungan dengan perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp148.026 dan Rp165.052 dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lain-lain - neto.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

Based on cooperation agreements between National Social Care Security ("BPJS") with the Company and each subsidiaries, the Company and each subsidiaries agreed to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.

The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby the Group agreed to provide healthcare services/medical care in the Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.

b. Cooperation on Agreements Placement of Healthcare Equipment

The Group entered into various cooperation agreements involving the placement of healthcare equipment by certain corporates and or individual doctors, whereby these corporates and individual doctors provide healthcare equipment under certain arrangements. These arrangements fall into either one of the three following categories: i) revenue sharing; ii) payment per usage; and iii) obligation to purchase medical supplies.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, Group net portion on the healthcare equipments related to these agreements amounting to Rp148,026 and Rp165,052, respectively and presented as part of "other assets - net" account.

	31 March 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal - neto	165.052	68.096	Beginning balance - net
Penambahan	19.117	146.325	Addition
Penyusutan	(36.143)	(49.369)	Depreciation
Saldo akhir	148.026	165.052	Ending balance

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Lainnya

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan penyedia jasa seperti jasa pengelolaan parkir, anjungan tunai mandiri ("ATM"), jasa kebersihan gedung dan pengoperasian menara telekomunikasi guna menunjang aktivitas operasional Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian yang telah disepakati dengan pihak-pihak tersebut.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

c. Other Cooperation Agreements

The Group entered into cooperation agreements with several service providers such as service parking management, automated teller machines ("ATM"), janitorial services in buildings and operation of telecommunication towers to support the activities of the operations of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement that has been agreed with the parties.

34. TRANSAKSI NON KAS

34. NON-CASH TRANSACTIONS

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets through:
Utang lain-lain	10.378	80.489	Other payable
Kapitalisasi biaya pinjaman	1.333	1.932	Capitalization of borrowing costs
Uang muka pembelian	1.111	23.306	Advance purchase
Aset hak guna	290	-	Right-of-use-assets

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas, yang diaktakan dengan akta No. 90 pada tanggal 8 April 2022 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), dengan mengeluarkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 208.110.000 saham baru atau sebanyak-banyaknya 7% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Pada April 2022, Kementerian Kesehatan mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.HK.01.07/MENKES/1112/2022 tentang Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Pelayanan Pasien Covid-19 ("KMK"), yang mengatur tentang penurunan tarif penggantian biaya pasien Covid-19 yang berlaku surut mulai Januari 2022. Grup telah melakukan penghitungan atas dampak yang timbul akibat dari peraturan ini dan telah melakukan penyesuaian pada laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2022

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the General Shareholders Meeting notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., No. 90 dated April 8, 2022, the shareholders approved to exercise the Non-Preemptive Rights Issuance of shares ("PMTHMETD"), by issuing new shares in the maximum amount of 208,110,000 new shares, or a maximum of 7% of the issued and paid-up capital of the Company.

In April 2022, the Ministry of Health issued the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. HK.01.07/MENKES/1112/2022 concerning the Petunjuk Teknis Klaim Penggantian Biaya Pelayanan Pasien Covid-19 ("KMK"), stipulating the reduced reimbursement rate for Covid-19 patients which will be effective from January 2022. The Group has calculated the impact of this regulation and has made adjustment reflected on interim consolidated financial statement as of March 31, 2022

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Mei 2022 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang berdasarkan Surat Keterangan dari Notaris Rusnaldy, S.H No. 13/RSD SK/V/2022 tanggal 25 Mei 2022 menyetujui:

- Pembagian dividen kas sebesar Rp89.520 atau sebesar Rp6 per saham (nilai penuh) dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.
- Pengalokasian saldo laba Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 sebagai cadangan umum sebesar Rp13.920.
- Pengangkatan Meijani Wibowo dan Gidion Hasan sebagai Komisaris Perusahaan untuk periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2027.

**35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

On May 25, 2022, the Company held General Shareholders Meeting based on Notary Statement of Rusnaldy, S.H No 13/RSD SK/V/2022 dated May 25, 2022, approved the following:

- Distribution of cash dividends amounting to Rp89,520 or Rp6 per share (full amount) from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2021.
- Allocation of the Company's retained earnings as of December 31, 2021 as general reserve amounting to Rp13.920.
- Assignment of Meijani Wibowo and Gidion Hasan as Board of Commissioners for period 2022 to 2027.

**36. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**36. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

2022					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain- lain/Others	31 Maret/ March 31
Utang bank jangka pendek	29.448	(18.566)	-	-	10.882
Utang bank jangka panjang	1.187.755	(138.315)	-	-	1.049.440
Utang obligasi	445.640	-	(742)	860	445.758
Liabilitas sewa	3.690	(1.365)	-	343	2.668
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.666.533	(158.246)	(742)	1.203	1.508.748

Short-term
bank loans
Long-term
bank loans
Bonds payable
Lease liabilities

**Total liabilities
from financing
activities**

2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain- lain/Others	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	9.050	20.398	-	-	29.448
Utang bank jangka panjang	1.102.648	105.505	-	-	1.187.755
Utang obligasi	445.194	-	(860)	1.306	445.640
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	88	(88)	-	-	-
Liabilitas sewa	8.463	(5.956)	-	1.183	3.690
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.565.443	99.461	(860)	2.489	1.666.533

Short-term
bank loans
Long-term
bank loans
Bonds payable

Finance lease
payables and consumer
finance
Lease liabilities

**Total liabilities
from financing
activities**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2022 and
for the Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. HAL LAIN

- a. Wabah virus corona (SARS-CoV-2) yang menyebabkan COVID-19 terus menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Grup telah mengidentifikasi dampak tertentu terhadap bisnis operasional Perusahaan termasuk dampak atas jumlah pasien, pasokan obat-obatan di dalam negeri dan kemungkinan bergabung dengan pemerintah untuk memerangi pandemi sebagai bentuk pelayanan publik jika situasi pandemi menjadi tidak terkendali.

Grup telah melakukan pengamatan atas perkembangan yang disebabkan oleh COVID-19 secara berkala, menilai dan melakukan respon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi konsolidasian Grup. Mengingat dinamika atas wabah dan mempertimbangkan proses penilaian risiko atas keadaan tersebut di atas, Manajemen mengharapkan suatu pandangan yang lebih untuk tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 atas aktivitas operasional Grup.

37. OTHER MATTER

- a. The outbreak of novel coronavirus (SARS-CoV-2) that caused COVID-19 continues to spread across the world, including Indonesia. The Group has identified certain impact on the business operations of the Company including impact on the volume of patients, domestic supply drugs, and the possibility of joining the government to combat the pandemic as a form of public service only if the pandemic situation becomes out of control.

The Group will continuously closely monitor the developments of events caused by COVID-19, assess and actively react to its impact on the consolidated financial position and operating results of the Group. Given the dynamics of the outbreak and considering the aforementioned risk assessment process, Management is expecting a better outlook for 2022 compared to year 2021 for Group operations.